

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SKI DI MAN 5 JOMBANG**

SKRIPSI

OLEH

AHMAD ATHOILLAHY ATTAUFIQY

NIM. 19110187



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SKI DI MAN 5 JOMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana*

Oleh

AHMAD ATHOILLAHY ATTAUFIQY

NIM. 19110187



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SKI DI MAN 5 JOMBANG

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Athoillahy Attaufiqy

NIM. 19110187

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh:

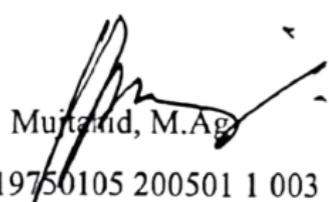


Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag

NIP. 19750105 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN
IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SKI DI MAN 5 JOMBANG
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ahmad Athoillahy Attaufiqy (19110187)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 Maret 2023 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu pernyataan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Mohammad Rohmanan, M.Th.I
198505082018011003

:



Sekretaris Sidang
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
196511121994032002

:



Penguji Utama
Dr. Muh. Hambali, M.Ag
197304042014111003

:



Dosen Pembimbing
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
196511121994032002

:



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Waluya Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Athoillahy Attaufiqy
Nim : 19110187
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Media Pembelajaran Berbasis YouTube
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang

Saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan salinan dari sesuatu yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Menurut kode etik penulisan karya ilmiah, pendapat atau temuan orang lain dicantumkan dalam daftar referensi skripsi ini. Jika ternyata skripsi ini mengandung unsur plagiat dikemudian hari, saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang ada.

Oleh karena itu, saya menyatakan hal ini dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Malang, 1 November 2022

Hormat saya,



Ahmad Athoillahy Attaufiqy

NIM. 19110187

LEMBAR MOTO

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ٢٥ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ٢٦ وَأَحْلِلْ عُقْدَةَ مِنِّ لِسَانِي ٢٧
يَفْقَهُوا قَوْلِي ٢٨

“Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah
untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka
mengerti perkataanku”

Q.S Surah At-Thaha [20]: 25-28¹

¹ Al-Quran dan Terjemahnya, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016), 20: 25-28.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu berkat rahmat dan inayah Allah. Dan tak terlupakan kepada nabi Muhammad semoga sholawat dan dalam tetap tercurahkan kepada beliau yang menuntun kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni addinul Islam wal iman.

Penyusunan skripsi ini tidak lain untuk menyelesaikan program strata satu dan mengambil kemanfaat ilmu yang saya peroleh selama perkuliahan, karya sederhana ini saya persembahkan untuk orang tua saya yang telah membiayai dan yang saya cintai sebagai rasa hormat dan tanggungjawab atas amanah yang telah dititipkan kepada saya, kepada orang-orang yang saya cintai:

Ayah saya Drs. H. Samiadi, M.Pd.I dan Ibu saya Hj. Lilis Sarofah Anwar, S.Pd, terimakasih semangat dan kasih sayangnya terhadap anakmu ini yang selalu membebani dan mengkhawartikanmu disaat kalian berada dikediaman rumah, semoga usaha dari cucuran keringatmu dibalas oleh Allah sesuai dengan perjuangan kerasmu, dan terpenting semoga Allah memberikan surganya dan mendapatkan syafaat dari nabi Muhammad SAW aamiin.

Dan untuk keluarga dirumah kakak saya Imam Ubaidillah Najib kedua adek saya Nur Akmala Diana Tsabita dan Ahmad Afwan Faizin Atiquddin, nenek, kakek, serta paman dan bibi semoga rezeki selalu menyertaimu, karena dengan bantuan doa kalian semua saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dan tak terlupakan kepada adek dan kakak saya yang selalu memberikan semangat

dan pelajaran atas apa yang tidak saya ketahui sehingga saya dengan mudah memahami apa yang tidak saya pahami.

Terimakasih kepada seluruh guru yang memberikan ilmunya kepada saya, karena dengan adanya ilmu tersebut kami paham mana yang haq dan mana yang bathil. Tak terlupakan kepada Ustadzah Sulalah yang selalu saya reportkan dalam pengerjaan skripsi saya ini, semoga semua kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.

Dan untuk yang terakhir terimakasih kepada teman-teman yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, mungkin kalau tidak ada kalian semua penyelesaian skripsi ini tidak berjalan dengan semudah ini, dan semoga dengan pertemanan ini kita dapat dipertemukan sebagai orang yang pernah berjuang bersama menuju ridho Allah SWT aamiin yaa robbal aalamiin.

KATA PENGANTAR

Puji bagi Allah yang memberikan rahmat serta hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penulis dengan tepat waktu, sholawat dan salam tidak terlupakan selalu kami panjatkan kepada beliau sang pemberi petunjuk dari jalan yang bathil menuju jalan yang haq yakni agama Islam.

Skripsi ini disusun dengan sebatas kemampuan akal dan pikiran penulis sehingga tidak dapat selesai dengan tepat waktu tanpa adanya bantuan dari pihak yang berkaitan dengan skripsi ini. Terimakasih kami sampaikan kepada orang-orang yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus wali dosen yang selalu memberikan solusi dan arahan selama menjadi mahasiswa.
4. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar atas penyusunan skripsi peneliti.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Drs. H. Suryanto, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MAN 5 Jombang yang telah memperbolehkan dan menerima peneliti untuk melakukan penelitian.

7. Keluarga besar MAN 5 Jombang yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
8. Ayah peneliti Drs. H. Samiadi, M.Pd.I dan Ibu peneliti Hj. Lilis Sarofah Anwar, S.Pd, Keluarga serta kakak saya Imam Ubaidillah Najib, S.Pd. yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan selama peneliti melaksanakan kuliah.
9. Keluarga besar MSAA khususnya mabna Ar-Rozi yang telah mendukung dan menyemangati peneliti untuk terus semangat menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman serta seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini nantinya dapat menjadikan manfaat bagi penulis selebihnya dapat bermanfaat untuk dijadikan rujukan dan reverensi pada penelitian yang akan datang, semoga seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dibalas kebaikannya oleh Allah SWT dan mendapatkan ridhonya serta syafaat nabi Muhammad SAW.

Malang, 13 Desember 2022

Penulis

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ahmad Athoillahy Attaufiqy
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Malang, 1 Maret 2023

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Athoillahy Attaufiqy
NIM : 19110187
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

NIP. 196511121994032002

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIHAN TULISAN	v
LEMBAR MOTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
NOTA DINAS PEMBIMBING	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
ملخص	xx
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Orisinalitas Penelitian	7
G. Definisi Istilah	12
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Media Pembelajaran	15
1. Pengertian Media Pembelajaran	15
2. Tujuan Media Pembelajaran	17
3. Manfaat Media Pembelajaran	18

B. YouTube	19
1. Pengertian YouTube	19
2. Kelebihan dan Kekurangan YouTube	20
3. Macam-Macam Konten YouTube	21
C. Sejarah Kebudayaan Islam	23
D. Motivasi Belajar	25
1. Pengertian Motivasi Belajar	25
2. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Kehadiran Peneliti	31
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Keabsahan Data	34
G. Analisis Data	35
H. Prosedur Penelitian	36
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	38
A. Paparan Data	38
1. Profil MAN 5 Jombang	38
a. Sejarah Madrasah	38
b. Identitas Madrasah	39
c. Visi, Misi dan Tujuan MAN 5 Jombang	40
d. Struktur Organisasi MAN 5 Jombang	42
e. Kegiatan Ekstrakurikuler	43
f. Fasilitas / Sarana dan Prasarana MAN 5 Jombang	44
2. Proses Pembelajaran di MAN 5 Jombang	45
3. Penggunaan Konten YouTube di MAN 5 Jombang	45
B. Hasil Penelitian	46
1. Perencanaan Media Pembelajaran YouTube Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang	46

2. Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran YouTube Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang	50
3. Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Pembelajaran YouTube Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang	63
BAB V PEMBAHASAN	75
A. Analisis Perencanaan Media Pembelajaran YouTube Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang	75
B. Analisis Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran YouTube Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang	77
C. Analisis Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Pembelajaran YouTube Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang	80
BAB VI PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 4.1	Tabel Organisasi MAN 5 Jombang	42
Tabel 4.2	Kegiatan Ekstrakurikuler	43
Tabel 4.3	Fasilitas MAN 5 Jombang	44
Tabel 4.4	Hasil belajar siswa kelas X MIPA sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis YouTube	68
Tabel 4.5	Hasil belajar siswa kelas X IIS sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis YouTube	69
Tabel 4.6	Hasil belajar siswa kelas X MIPA sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis YouTube	70
Tabel 4.7	Hasil belajar siswa kelas X IIS sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis YouTube	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 QR Code Link Video Pembelajaran	52
Gambar 4.2 Proses pelaksanaan pembelajaran berbasis YouTube	62
Gambar 4.3 Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	72
Gambar 5.1 Hasil Penelitian	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Surat Izin Penelitian
- Lampiran II. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran III. Profil Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang
- Lampiran IV. Lembar Hasil Observasi
- Lampiran V. Transkrip Wawancara Guru
- Lampiran VI. Transkrip Wawancara Siswa
- Lampiran VII. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran VIII. Jurnal Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX. Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Attaufiqy, Ahmad Athoillahy. 2023. *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MAN 5 Jombang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Kata Kunci: Media Pembelajaran Youtube, Motivasi Belajar, SKI

Media pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru banyak sekali macam-macamnya sesuai dengan kecocokan belajar mengajar, didalam mata pelajaran SKI kebanyakan mengandung cerita sejarah agama Islam pada waktu itu, dengan berkembangnya zaman maka muncullah media yang bernama YouTube, dalam hal ini YouTube dapat memberikan gambaran cerita yang dapat diakses oleh semua orang sesuai dengan apa yang diupload, peserta didik pada zaman sekarang kebanyakan lebih tertarik dengan cerita-cerita yang direalisasikan terhadap gambaran atau video maupun audio visual, sehingga dengan adanya media berbasis YouTube ini peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi media berbasis YouTube terhadap peningkatan motivasi belajar siswa yang ditinjau dari tiga indikator yaitu: (1) Perencanaan media pembelajaran berbasis YouTube pada mata pelajaran SKI. (2) Proses pelaksanaan media pembelajaran berbasis YouTube pada mata pelajaran SKI. (3) Peningkatan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran berbasis YouTube pada mata pelajaran SKI.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan metode penelitian yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Perencanaan pembelajaran dimulai dari merumuskan tujuan khusus berupa tiga aspek, Kedua memilih pengalaman belajar. Ketiga menentukan kegiatan belajar mengajar. Keempat menentukan orang yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Kelima menentukan perangkat, alat, dan bahan untuk belajar. Keenam memperhatikan ketersediaan fasilitas fisik yang ada di madrasah. Ketujuh merencanakan proses evaluasi. (2) Proses pembelajaran dimulai dari pembukaan dan salam, menyiapkan media yang ingin digunakan, menyampaikan materi dan mereview materi sebelumnya, menayangkan video YouTube melalui LCD proyektor yang sesuai dengan materi yang akan dibahas, pertengahan video guru memberikan penjelasan dan pertanyaan-pertanyaan, setelah selesai menonton video guru menjelaskan dan mereview kembali materi, memberikan kesempatan bertanya dan stimulus kepada peserta didik agar dapat termotivasi untuk belajar mata pelajaran SKI. (3) Peningkatan motivasi belajar dilakukan dengan membuat agenda belajar yang jelas, tentukan gaya belajar, hindari gangguan belajar, cari suasana yang tepat, belajar bersama teman, perlu niat dan kemauan kuat.

ABSTRACT

Attaufiqy, Ahmad Athoillahy. 2023. Implementation of YouTube-Based Learning Media in Increasing Student Learning Motivation in SKI Subjects at MAN 5 Jombang. Thesis. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Keywords: Youtube Learning Media, Learning Motivation, SKI

The learning media used by a teacher are of many kinds according to the suitability of teaching and learning, in SKI subjects mostly contain stories about the history of the Islamic religion at that time, with the development of the times a media called YouTube appeared, in this case YouTube can provide an overview of the story which can be accessed by everyone according to what is uploaded, today's students are mostly more interested in stories that are realized in images or videos or audio-visuals, so that with this YouTube-based media students can increase their learning motivation.

The purpose of this study was to find out how the implementation of YouTube-based media increased student motivation in terms of three indicators, namely: (1) Planning YouTube-based learning media for SKI subjects. (2) The process of implementing YouTube-based learning media in SKI subjects. (3) Increasing student motivation through YouTube-based learning media in SKI subjects.

To achieve this goal, a qualitative research method is needed with a descriptive approach. The collection of data used is observation, interviews, and documentation. The technique used is by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. While testing the validity of the data using source triangulation.

The results of this study indicate that, (1) Learning planning begins with formulating specific objectives in the form of three aspects, Second, choosing learning experiences. The third determines teaching and learning activities. Fourth determine the people involved in the teaching and learning process. The fifth determines the devices, tools, and materials for learning. Sixth, pay attention to the availability of physical facilities in madrasas. Seventh plan the evaluation process. (2) The learning process starts from opening and greeting, preparing the media you want to use, presenting material and reviewing previous material, showing YouTube videos via an LCD projector that is appropriate to the material to be discussed, in the middle of the video the teacher gives explanations and questions, after finishing watching videos the teacher explains and reviews the material again, provides opportunities to ask questions and stimulates students so they can be motivated to study SKI subjects. (3) Increasing learning motivation is done by making a clear learning agenda, determining learning styles, avoiding learning distractions, finding the right atmosphere, studying with friends, needing strong intentions and wills.

مستخلص البحث

التوفيقى، أحمد عطاء الله. ٢٠٢٣. تنفيذ وسائط التعليم المستندة إلى يوتيوب في ترقية دافعية تعلم الطلاب في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية ٥ جومبانج. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاجة سلاله، الماجستير. **الكلمات الرئيسية:** وسائط التعليم يوتيوب، دافعية التعلم، تاريخ الثقافة الإسلامية.

وسائل التعليم التي استخدمها المعلم هي بمختلف أنواعها وفقا لملاءمة التعليم والتعلم، ففي مادة تاريخ الثقافة الإسلامية تحتوي في الغالب على قصص من التاريخ الإسلامي في ذلك الوقت، ومع تطور العصر ظهرت وسيلة إعلامية تسمى يوتيوب، وفي هذه الحالة يمكن أن يقدم يوتيوب صورة للقصص التي يمكن للجميع الوصول إليها وفقا لما يتم تحميله، يهتم الطلاب اليوم في الغالب بالقصص التي يتم تحقيقها على الصور أو مقاطع الفيديو أو المرئيات الصوتية، بحيث يمكن لهم استخدام هذه الوسائط المستندة إلى يوتيوب ترقية دافعتهم للتعلم.

الهدف من هذا البحث هو معرفة كيفية تنفيذ الوسائط المستندة إلى يوتيوب لترقية دافعية تعلم الطلاب من حيث ثلاثة مؤشرات؛ وهي: (١) تخطيط وسائط التعلم المستندة إلى يوتيوب في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية. (٢) عملية تنفيذ وسائط التعلم المستندة إلى يوتيوب في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية. (٣) ترقية دافعية الطلاب من خلال وسائط التعلم المستندة إلى يوتيوب في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية.

لتحقيق هذا الهدف، هناك حاجة إلى استخدام منهج البحث النوعي والوصفي. جمع البيانات المستخدمة هو من خلال الملاحظة والمقابلة والوثائق. التقنيات المستخدمة في التحليل هي جمع البيانات وتحديدتها وعرضها واستنتاج منها. وأما اختبار صحة البيانات فيستخدم تثليث المصادر.

أظهرت نتائج هذا البحث أن (١) تخطيط التعليم يبدأ من صياغة أهداف محددة في شكل ثلاثة جوانب، والثاني يختار خبرة التعليم. ثالثاً، تحديد أنشطة التعليم والتعلم. الرابع يحدد الأشخاص المشاركين في عملية التعليم والتعلم. الخامس يحدد الأجهزة والأدوات والمواد اللازمة للتعلم. السادس يولي اهتماماً لتوافر المرافق المادية في المدارس. سابعاً، يخطط عملية التقييم. (٢) عملية التعليم تبدأ من الافتتاح والتحية، وإعداد الوسائط التي تريد استخدامها، وتقديم المادة ومراجعة المادة السابقة، وعرض مقاطع فيديو يوتيوب من خلال أجهزة عرض LCD تتوافق مع المادة المراد مناقشتها، في منتصف الفيديو يعطي المعلم الشروحات والأسئلة، بعد الانتهاء من مشاهدة الفيديو يقوم المعلم بشرح المادة ومراجعتها، ويوفر فرصاً للأسئلة والمحفزات للطلاب حتى يمكن تحفيزهم على تعلم مادة تاريخ الثقافة الإسلامية. (3) ترقية دافعية التعلم تتم عن طريق وضع جدول أعمال تعليمي واضح، وتحديد أنماط التعلم، وتجنب اضطرابات التعلم، وإيجاد الجو المناسب، والدراسة مع الأصدقاء، والحاجة إلى النية والإرادة القوية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut.

A. Huruf

Huruf	Transliterasi	Huruf	Transliterasi	Huruf	Transliterasi
ا	A	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	Ts	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	Dh	ن	N
ح	H	ط	Th	و	W
خ	Kh	ظ	Zh	هـ	H
د	D	ع	'	ء	-
ذ	Dz	غ	Gh	ى	Y
ر	R	ف	F	لا	-

B. Vokal panjang

Huruf Arab	Huruf Latin
أَ	A
إِ	I
أُ	U

C. Vokal pendek

Huruf Arab	Huruf Latin
آ	Â
إِي	Î
أُو	Û

D. Vokal diftong

Huruf Arab	Huruf Latin
أَوْ	AU
أَيُّ	AI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perlu kita ketahui bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang secara terencana untuk membentuk dan menumbuhkan jati diri dalam pembentukan karakter, akhlak mulia dan yang lainnya. Sehingga suatu proses pembelajaran dibutuhkan interaksi yang baik antara pelajar dan pengajar agar terciptanya tujuan dari pembelajaran tersebut. Guru adalah sesosok manusia yang memegang peran besar akan terbentuknya karakter siswa serta lancarnya pembelajaran pada saat proses belajar mengajar. Karena kemajuan dan kemunduran bangsa ini tergantung dengan pendidikan saat ini.²

Guru sebagai pendidik pastinya mempunyai rancangan dalam pembelajaran sehingga cara tersebut dilakukan agar para peserta didik dapat menerima dan menangkap pembelajaran dengan baik dan mudah, ketika guru memberikan ilmu yang dia ajarkan maka setidaknya guru dapat memberikan contoh dari hal-hal terkecil hingga hal-hal yang dikira sangat penting dalam kehidupan seperti akhlak mulia dan lain-lain. Maka dari itu, pendidikan nasional nantinya akan mewujudkan generasi-generasi yang dapat membangun bangsa serta bertanggung jawab atas apa yang dia bangun.³

Dalam pembelajaran tujuan dari pembelajaran memiliki faktor-faktor yang mempunyai efek besar bagi proses belajar mengajar saat itu, seperti halnya

² Sudirman N, dkk. "Ilmu Pendidikan", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), hal. 3

³ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Promosi*, Vol.3.No.1 (2015), hal. 74

guru adalah seorang pendidik yang mana dengan adanya guru tersebut menjadikan terlaksananya pembelajaran dengan baik dan benar sehingga dilakukanlah pembelajaran dengan model-model atau metode dalam penyampaian materi pembelajaran, banyak sekali metode atau model yang digunakan untuk mengajar namun dengan itu hal-hal yang diperhatikan adalah bagaimana siswa dapat menerima pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Banyak sekali metode yang bisa digunakan seperti ceramah, melihat video maupun mencari informasi akan kebenaran cerita maupun isi dari pembelajaran tersebut. Media saat ini juga banyak sekali digunakan khususnya media digital seperti media YouTube dan lain-lainnya. Dengan adanya media pembelajaran khususnya digital akan mempermudah pendidik dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dan pembelajaran akan lebih bermutu.

Maka dari itu, dengan adanya pembelajaran dan metode yang telah disiapkan oleh para pendidik maka perlunya para siswa ini diberikan stimulus atau motivasi sehingga para peserta didik dapat bergairah dalam melakukan proses belajar mengajar yang efektif dan kondusif khususnya pada pemahaman para peserta didik. Motivasi-motivasi tersebut diinginkan dapat membangkitkan akan keinginan pembelajaran, mungkin motivasi itu timbul dari sendiri akan tetapi munculnya atau penggugah dari motivasi tersebut adalah masyarakat atau seseorang yang ada dikehidupan sekitarnya bisa jadi guru, teman, bahkan seorang kekasih apabila mereka para peserta didik mempunyainya.

Dari lokasi sekolah yang diteliti yakni MAN 5 Jombang sangat menarik untuk dilakukan penelitian dikarenakan tempatnya yang ada di pedesaan namun bisa memfasilitasi sekolah dengan berbagai macam media digital, bukan hanya itu visi dan misi yang dimiliki sekolah tersebut sesuai sehingga walaupun sekolah tersebut terletak di pedesaan namun tidak kalah maju dengan sekolah-sekolah yang ada di kota. Maka salah satu media yang sering digunakan di sekolah tersebut adalah media pembelajaran yang berbasis Youtube yang menjadikan para peserta didik lebih termotivasi dengan apa yang diajarkan.⁴

YouTube adalah salah satu media pembelajaran digital, dilihat dari kebiasaan yang ada pada MAN 5 Jombang pada saat peneliti melakukan observasi dan meninjau langsung kelengkapan diketahui bahwa guru mata pelajaran SKI menggunakan YouTube sebagai salah satu untuk memahami para peserta didik karena merupakan salah satu alternatif untuk lebih mengembangkan dan memahami siswa dengan lebih mudah, namun kebanyakan peserta didik mengantuk saat melihat video yang dipaparkan oleh pendidik namun dalam hal ini berbeda pendidik lebih kreatif dan dapat mengkondisikan peserta didik sehingga dapat menjadikan suatu proses pembelajaran ini menjadi berjalan dengan lancar. Dengan YouTube guru dan siswa dapat bebas berinovasi dalam mencurahkan ilmu di bidang pendidikan.⁵

YouTube adalah sistus media sosial yang termasyhur saat ini karena dapat

⁴ Data ini diambil pada hari rabu tanggal 30 November 2022 dimana peneliti melakukan observasi dan kunjungan lokasi di MAN 5 Jombang serta menganalisis dan mengumpulkan data sehingga diperoleh suatu data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. [LO.1]

⁵ Wigati, S., Rahmawati, D. S. and Widodo, S. A. (2014), Pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di Sma", *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, pp. 810–813.

menonton, mengupload, dan berbagi video secara gratis di YouTube berupa musik, gambar, dokumenter, dan video-video vlog.⁶ Disinilah peneliti tertarik akan media pembelajaran berbasis YouTube tersebut, karena dirasa tidak banyak pendidik yang dapat memanfaatkan media tersebut yang nantinya akan membangkitkan motivasi belajar siswa.

Guru yang mengajarkan mata pelajaran SKI menggunakan metode ceramah tanpa diselingi dengan media pembelajaran yang menarik akan membuat peserta didik kurang termotivasi, merasa bosan dan mengantuk mendengarkan penjelasan guru, dilihat dari kurangnya guru berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga sangat sulit untuk memberikan pemahaman bagi peserta didik dan pembelajaran terasa sangat monoton, dengan ini maka peneliti akan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada latar belakang tersebut, permasalahan yang ada masih saja muncul berdatangan maka apabila permasalahan tersebut tidak diselesaikan akan menjadi pembelajaran yang dianggap membosankan oleh para peserta didik.

Peneliti terdahulu mungkin sudah banyak yang membahas tentang media pembelajaran YouTube ini namun penelitian ini lebih memperjelas dan menyempurnakan penelitian-penelitian terdahulu, itupun juga objek dan variabel penelitiannya berbeda oleh karena itu dari uraian diatas dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul *“Implementasi Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang”*.

⁶ Aji, H. K., Hendro, F. and Putro, A. (2018) „Youtube As A Learning Medium (Communication Student Perceptions of Using Youtube Channels as an Alternative Medium of Learning in the Digital Age), pp. 276–283.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang?
3. Bagaimana Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis YouTube Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang?

C. Batasan Masalah

Adanya batasan masalah disini adalah untuk menghindari penyimpangan ataupun pelebaran pokok pembahasan maupun masalah. Peneliti fokus mengambil implementasi pembelajaran berbasis YouTube di MAN 5 Jombang hanya pada kelas X yang diajar oleh bapak Karim selaku guru mata pelajaran SKI di MAN 5 Jombang. Dan *channel* YouTube yang digunakan oleh peneliti adalah *channel* yang membahas tentang Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang.

2. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang.
3. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis YouTube Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini memiliki manfaat yang dibagi menjadi dua poin yakni sebagai berikut.

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah acuan untuk diambil manfaatnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berupa YouTube pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI), sehingga penelitian ini dapat dikembangkan dan digunakan rujukan pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memiliki manfaat dalam hal ilmu pengetahuan serta menjadi bertambahnya wawasan dalam hal pendidikan maupun keagamaan, pengalaman yang banyak dan membentuk menjadi peneliti yang memiliki kemampuan dalam bidang teknologi khususnya YouTube, serta dapat menjadikan peneliti sebagai suatu pendidik yang lebih mengerti kebutuhan siswanya.

b. Bagi Guru

Media YouTube ini diharapkan dapat memudahkan guru sebagai alat mentransferkan ilmunya kepada siswa sehingga bisa memberikan pemahaman yang lebih mudah dan dapat membangun ilmu pengetahuan siswa pada saat proses belajar mengajar yang nantinya akan mencerdaskan pendidikan bangsa.

c. Bagi Sekolah

penelitian ini diharapkan bisa sebagai evaluasi untuk sekolah dalam membantu meningkatkan keefektifan proses belajar siswa dan guru, diharapkan sekolah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, LCD atau media lainnya serta memfasilitasi dengan adanya akses internet.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian adalah suatu hal yang penting dalam penelitian dan pembahasan yang peneliti ambil adalah sebuah penelitian yang sudah ada dan banyak peneliti yang meneliti tentang implementasi media pembelajaran berbasis YouTube, dimana sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian ini namun tempat dan objek yang digunakan dalam penelitian berbeda-beda. Maka dengan adanya Orisinalitas penelitian ini penulis berusaha untuk menghindari dari plagiasi sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Dan dari banyaknya penelitian yang sudah ada kami penulis hanya mengambil sebagian dari penelitian untuk dijadikan sebagai sumber rujukan yang sesuai dengan penelitian ini.

1. Dinda Laila Mulyasani (2022) didalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII di Sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep”, menjelaskan bahwa Penerapan media pembelajaran berbasis YouTube dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Sayyid Yusuf dengan cara guru tidak hanya memutar video yang ditampilkan, akan tetapi guru juga menjelaskan. Sedangkan dalam pembahasan peneliti nanti lebih ke implementasi pembelajaran yang bermediakan YouTube dengan mata pelajaran yang sama namun jenjang sekolah yang berbeda yakni MAN 5 Jombang.
2. Fitri Yana (2020) didalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Program Keagamaan Pada YouTube Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas V Min 11 Bandar Lampung”, menjelaskan bahwa didalam penelitiannya semua pihak ikut membantu dalam kesuksesan proses belajar mengajar sehingga media YouTube ini menjadikan salah satu media yang sangat dimanfaatkan dalam sekolah tersebut. Dan faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah kurangnya kecepatan internet sehingga menghambat berjalannya pembelajaran. Sedangkan dalam penelitian peneliti sama akan faktor dan pendukung dan penghambatnya namun memiliki perbedaan dalam hal objek dan penerapan yang dilakukan pada sekolah MAN 5 Jombang.

3. Itiarani (2019) didalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Video Dari YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII Smp Negeri 20 Bandar Lampung”, menjelaskan bahwa media pembelajaran YouTube dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan guru sehigga dalam pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan mudah menyerap ilmu pengetahuan karena didalam diri siswa dan guru ada sebuah motivasi untuk belajar SKI menggunakan media YouTube tersebut namun juga sebagai kreatifitas guru dalam mengembangkan cara mengajar yang dilakukan sehingga tidak membosankan. Sedangkan perbedaan penelitian penulis adalah lebih terfokus pada mata pelajaran SKI yang dilakukan di MAN 5 Jombang akan tetapi sama-sama menjadikan motivasi terhadap siswa agar semangat dalam pembelajaran.
4. Ita Nur’Aini (2019) didalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Malang”, menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis Vlog dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di MAN 1 Malang, penelitian ini sama-sama membahas media online sebagai alat mentransferkan ilmu namun perbedaan dari penelitian ini yakni terdapat pada media dimana peneliti menggunakan YouTube sedangkan peneliti terdahulu menggunakan media berupa vlog.
5. Kartika Yuniandari (2020) didalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Dengan Aplikasi Youtube Pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom”, menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis video menggunakan media

YouTube dianggap layak digunakan sebagai media pembelajaran yang baik, dan perbedaan dari peneliti terdahulu yakni metode dan objek yang digunakan berbeda, dimana peneliti menggunakan metode kualitatif dan peneliti terdahulu menggunakan penelitian pengembangan.

Tabel 1.1

Orisinalitas penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Dinda Laila Mulyasani, Penerapan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di Sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep, 2022.	Menggunakan metode kualitatif Sama-sama membahas tentang media pembelajaran yang berbasis YouTube pada mata pelajaran SKI	Variabel terfokus pada peningkatan pemahaman siswa. Objek penelitian adalah Kelas VIII Di Sekolah MTs Sayyid Yusuf Talango Sumenep.	Variabel terfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa. Objek penelitian adalah di Sekolah MAN 5 Jombang.
2	Fitri Yana, Pemanfaatan Program Keagamaan Pada YouTube Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas V Min 11 Bandar Lampung, 2020.	Menggunakan metode kualitatif Sama-sama membahas tentang YouTube sebagai media pembelajaran SKI	Variabel lebih terfokus ke Pemanfaatan Program Keagamaan. Objek penelitian Di Kelas V Min 11 Bandar Lampung.	Variabel lebih terfokus ke implementasi. Objek penelitian adalah di Sekolah MAN 5 Jombang.
3	Itiarani, "Penggunaan Video Dari	Menggunakan metode kualitatif	Lebih terfokus ke	Lebih terfokus ke mata

	<i>YouTube</i> Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII Smp Negeri 20 Bandar Lampung”, 2019.	Sama-sama membahas tentang <i>YouTube</i> sebagai media pembelajaran	pembelajaran PAI. Objek penelitian Di Kelas Viii Smp Negeri 20 Bandar Lampung.	pelajaran SKI. Objek penelitian adalah di Sekolah MAN 5 Jombang.
4	Ita Nur’Aini, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Malang”, 2019.	Sama-sama membahas mata pelajaran SKI sebagai penelitian	Jenis penelitian yang digunakan penelitian pengembangan. Media yang digunakan berbasis Vlog. Lebih terfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Objek penelitian di MAN 1 Malang.	Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Media yang digunakan berbasis Youtube. Lebih terfokus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Objek penelitian adalah di Sekolah MAN 5 Jombang.
5	Kartika Yuniandari, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Dengan Aplikasi Youtube Pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Karanganom”, 2020.	Sama-sama menggunakan media pembelajaran berbasis <i>YouTube</i> .	Metode penelitian menggunakan penelitian pengembangan. Objek penelitian di SMA Negeri 1 Karanganom	Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Objek penelitian adalah di Sekolah MAN 5 Jombang.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada pada penelitian sebelumnya, peneliti memiliki perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya yaitu untuk lebih mempelajari dan menjelaskan bagaimana perencanaan yang dilakukan sebelum melakukan proses pelaksanaan media pembelajaran berbasis YouTube dan proses pelaksanaan materi pembelajaran berbasis youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yang mana penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) khususnya di MAN 5 Jombang.

G. Devinisi Istilah

1. Media Pembelajaran

Menurut Sanaky dalam bukunya *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Media Pembelajaran adalah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.⁷

2. YouTube

Menurut Hamdan Husein Batubara didalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran Digital* mengatakan bahwa YouTube adalah media sosial tempat berbagi video yang sesuai dengan kebijakan YouTube. Video yang ada di YouTube bisa diakses dan disaksikan secara gratis apabila memiliki akses internet melalui web <https://www.YouTube.com>. YouTube memiliki jumlah pengguna yang sangat besar sehingga kita bisa

⁷ A. H. Sanaky, "*Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*", (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013).

menggunakannya sebagai sarana berekspresi melalui video dan membuat komitas belajar.⁸

3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang membahas tentang sejarah atau peristiwa yang ada pada masa lampau yang berkaitan dengan agama Islam, dimana mata pelajaran ini tidak hanya merupakan garis besar tetapi juga merupakan penerapan dari teladan Nabi, teman-temannya, sampai tabi'in.⁹ Sedangkan pembelajaran SKI merupakan upaya sadar oleh pendidik untuk membekali peserta didik dengan pemahaman tentang sejarah dan peristiwa yang pernah ada dalam peradaban Islam beserta karakternya dengan tujuan yang aplikatif dan memotivasi peserta didik untuk lebih beretika.

H. Sistematika Penulisan

Sistematikasi penulisan disini membantu penulisan makalah penelitian yang tersusun dan sistematis serta menjelaskan setiap bab secara detail, khususnya sebagai berikut.

BABI : Peneliti menjelaskan latar belakang, mengidentifikasi rumusan masalah, tujuan, kelebihan penelitian, orisinalitas penelitian, mendefinisikan terminologi dan mensistematisasikan tulisan.

⁸ H. H. Batubara, "*Media Pembelajaran Digital*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hal. 46.

⁹ Muhaimin, "Kawasan dan Wawasan Studi Islam", (Jakarta: Pnenada Media, 2005), hal.

- BAB II** : Peneliti menjelaskan dan menyajikan kajian teoritis dengan media pembelajaran berbasis youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI.
- BAB III** : Peneliti mengkomunikasikan metode penelitian yang digunakan berupa metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, alat penelitian, teknik pengumpulan data, pemeriksaan validitas data, analisis data, prosedur penelitian.
- BAB IV** : Peneliti menyampaikan paparan data dari variabel yang ada dan diterangkan secara deskriptif. Bab ini adalah berisi tentang isi dari penelitian skripsi diaman semua hasil penelitian akan di deskripsikan disini.
- BAB V** : Hasil analisis data yang sudah dilakukan di bab iv akan divalidasi untuk menciptakan data penelitian yang valid.
- BAB VI** : Bab ini berisi tentang hasil kesimpulan dan saran serta daftar pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media memiliki definisi yang sangat luas dan digunakan dalam berbagai bidang yang meliputi bidang percakapan, sering disebut sebagai media percakapan, jika jauh di dalam disiplin tumbuhan menjadi media tanam, dan dalam dunia pendidikan/ perguruan tinggi itu jauh disebut sebagai media pembelajaran. Akan tetapi, secara umum, media dapat dipahami sebagai perantara arsip yang berasal dari penyediaan arsip bagi penerima arsip, karena media berasal dari bahasa latin yang berarti perantara atau pengantar.¹⁰

Media adalah semua birokrasi dan saluran untuk sistem serah terima arsip. Media menurut penulis lain adalah alat komunikasi yang digunakan sebagai penangkap hubungan yang komunikatif hingga dapat menyampaikan ide yang ingin disampaikan. Sejalan dengan itu, menurut peneliti lain media merupakan perantara untuk menyampaikan pesan/catatan dari pemberi pesan kepada penerima pesan.

Dengan demikian, dari dasar pemikiran di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala birokrasi dan saluran penyampaian pesan/catatan dari pemberi kepada penerima pesan yang dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan mahasiswa dalam agar

¹⁰ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria, “*Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal 2.

mereka dapat mengambil manfaat informasi dengan tujuan menyampaikan catatan. Media juga merupakan perantara bagi pengajar untuk menyampaikan keseluruhan yang tidak dapat dilihat tanpa penundaan melalui sarana mahasiswa namun dapat didefinisikan secara sirkuler melalui media.¹¹

Pembelajaran adalah jangka waktu yang digunakan untuk menyarankan upaya akademis yang dilakukan dengan sengaja, dengan maksud untuk diputuskan lebih awal dari sistem yang dicapai, selain untuk mengendalikan pelaksanaannya. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu sistem percakapan dan interaksi sebagai bentuk upaya instruksional melalui sarana pengkondisian sistem pembelajaran bagi mahasiswa. Sedangkan menurut Sanaky pembelajaran adalah sistem percakapan antara pengajar, peserta didik, dan materi pembinaan.¹²

Berdasarkan kepakaran media dan pembelajaran di atas, maka media pembelajaran diartikan sebagai keseluruhan yang digunakan untuk menyalurkan pesan/rekaman dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kehendak mahasiswa dalam rangka mengilhami sistem pembelajaran untuk menjadi disengaja, bertujuan, dan dikelola. Namun Suryani dan Agung dalam penelitiannya menyatakan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk belajar, yang meliputi alat bantu

¹¹ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria, "*Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal 3.

¹² A. H. Sanaky, "*Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*", (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013).

pelatih dan cara penyampaian pesan olah raga dari penyalur sampai kepada penerima pesan (siswa).¹³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala birokrasi dan cara penyampaian pesan/catatan yang dibuat dengan teori belajar, dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kehendak mahasiswa dalam rangka untuk menginspirasi sistem belajar yang disengaja, bertujuan, dan berhasil.¹⁴

2. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran memiliki alasan sebagai memperoleh pengetahuan sumber daya yang bermanfaat adalah untuk:

- a. Memfasilitasi memperoleh pengetahuan belajar di kelas;
- b. Meningkatkan kinerja dalam proses belajar mengajar;
- c. Menjaga relevansi masalah mengingat dengan memperoleh pengetahuan tentang tujuan belajar;
- d. Membantu kesadaran mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan belajar.¹⁵

Secara umum, tujuan media pembelajaran adalah untuk menawarkan catatan tentang sekolah ini bermanfaat untuk membantu memperoleh pengetahuan teknik dan membuat mahasiswa menginspirasi dan meningkatkan kepuasan tinggi siswa dalam memperoleh pengetahuan.

¹³ N. Suryani, L. Agung S, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Yogyakarta: Ombak, 2012).

¹⁴ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria, "*Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal 3.

¹⁵ A. H. Sanaky, "*Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*", (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013).

Dengan demikian, tujuan media pembelajaran adalah untuk memudahkan pendidik membawa catatan ke mahasiswa dan menampilkan banyak kemungkinan untuk menerapkan alat bantu pelatihan sehingga para peserta didik dapat menerima, dan menampilkan keinginan untuk meledakkan informasi di beberapa titik dalam memperoleh pengetahuannya.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran adalah membuat pengajaran menjadi lebih menarik, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa, memperjelas pengajaran sehingga lebih mudah dipahami oleh guru. siswa memiliki pemahaman yang baik tentang tujuan pengajaran, membuat metode pembelajaran yang menarik, menggabungkan komunikasi verbal guru dengan media lain agar siswa tidak bosan dan lebih berpartisipasi dalam pembelajaran. Sedangkan dalam penelitian Sundayana mengemukakan manfaat media pembelajaran sebagai penarik perhatian siswa, mengembangkan kemampuan berbahasa, dan menambah variasi dalam proses belajar mengajar.¹⁶

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manfaat bahan ajar bagi guru dan siswa adalah sebagai berikut.

- a. Manfaat bahan ajar bagi guru
 - 1) Membantu menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk belajar;
 - 2) Memiliki arah, motto dan urutan pengajaran yang sistematis;

¹⁶ Sundayana, 2014, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, Alfabeta: Bandung.

- 3) Mendukung ketepatan dan ketelitian dalam penyajian materi pembelajaran;
 - 4) Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bebas stres;
 - 5) Membangun rasa percaya diri seorang pendidik.
- b. Manfaat media pembelajaran bagi siswa
- 1) Membangkitkan rasa ingin tahu untuk belajar;
 - 2) Mendorong siswa untuk belajar baik di kelas maupun secara mandiri;
 - 3) Memfasilitasi pemahaman siswa terhadap pelajaran melalui media;
 - 4) Memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran;
 - 5) Membuat siswa tahu untuk memilih bahan ajar yang terbaik melalui materi yang disajikan.

B. Tinjauan YouTube

1. Pengertian YouTube

YouTube adalah media sosial tempat berbagi video yang sesuai dengan kebijakan YouTube. Video yang ada di YouTube bisa diakses dan disaksikan secara gratis apabila memiliki akses internet melalui web <https://www.YouTube.com>. YouTube memiliki jumlah pengguna yang sangat besar sehingga kita bisa menggunakannya sebagai sarana berekspresi melalui video dan membuat komitas belajar.¹⁷ Dan YouTube

¹⁷ H. H. Batubara, "Media Pembelajaran Digital", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hal. 46.

adalah termasuk media yang menggunakan penglihatan dan pendengaran oleh karena itu YouTube termasuk juga media audio visual.¹⁸

2. Kelebihan dan Kekurangan YouTube

Suatu aplikasi pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, dan sebagai manusia pastinya kita lebih memilih kelebihan daripada kekurangan, didalam pembelajaran YouTube memiliki kelebihan tersendiri yakni;

- a. Video pembelajaran yang diupload di YouTube akan tersimpan dengan aman, mudah diakses, dan dibagikan kepada orang lain.
- b. Dengan adanya YouTube dapat meningkatkan kreativitas diri dalam membuat video pembelajaran
- c. Memberikan peluang kepada orang lain untuk memberikan masukan terhadap video yang dibuat.

Kelebihan youtube lainnya adalah menyediakan video yang berbagai macam karakternya sehingga dapat membantu pembuat video atau video maker lebih terinspirasi.¹⁹ YouTube juga dapat diakses oleh siapapun dimanapun selagi ada jaringan internet dan akses atau perangkat untuk melihat YouTube seperti handphone, komputer atau yang lainnya.²⁰

Namun didalam kelebihan YouTube pasti ada kekurangannya juga yakni, dalam mengakses YouTube diperlukannya kouta internet untuk mengaksesnya, adanya iklan maupun video yang tidak sesuai untuk

¹⁸ Renda Lestari. "Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris", The Second Progressive and Fun Education Seminar, hal. 609

¹⁹ Abdullah, S. D. A. (2018), *Peran Hanan Attaki Dalam Membangun Persepsi Generasi Milenial Tentang Tuhan (Analisis Isi Atas Video "Kangen" Di Youtube)*, *Raushan Fikr*, 7(1), pp. 65-74.

²⁰ Lurita Sari. "Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi COVID-19", *Jurnal Taawadhu'*, Vol. 4 No. 1, 2020, hal. 1084

disiarkan secara umum, dan adanya komentar-komentar negatif yang ada pada video YouTube.²¹ Didalam komentar pendidik dapat berinteraksi secara langsung dengan peserta didik namun itu hanya ketika live namun apabila hanya menggunakan video belaka maka tidak ada komunikasi langsung secara bersamaan.²²

Guru hendaknya memiliki inovasi pembelajaran yang mana apabila guru hanya terpaku oleh gaya ajar yang tradisional saja maka pembelajaran di era milineal ini pastinya menjadi sangat membosankan dan tidak menarik, maka dari itu perlu dilakukan inovasi seperti mengembangkan media ajar seperti YouTube dan lain sebagainya.²³

3. Macam-Macam Konten YouTube

YouTube adalah sebuah media sosial yang sering digunakan untuk berbagi video dimana YouTube ini berbeda dengan buku disebabkan lebih ke media sosial yang memberikan bermacam-macam konten didalamnya dan termuat audio, video, gambar atau yang lainnya YouTube memiliki beberapa macam konten didalamnya, konten tersebut adakalanya edukasi, informasi, maupun inspirasi. Jenis-jenis konten tersebut dapat dibuat dengan adanya audio, video, gambar maupun teks berikut macam-macam jenis konten YouTube:²⁴

²¹ Faiqah, F., Nadjib, M. and Amir, A. S. (2016), *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram*", Jurnal Komunikasi KAREBA, 5(2), pp. 259–272. doi: 10.1080/14639947.2015.1006801.

²² Ririn Puspita Tutiasri. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi COVID-19", Jurnal Komunikasi, Masyarakat, dan Keamanan (KOMASKAM), Vol. 2 No. 2, 2020, hal. 11

²³ Achmad Baihaqi, dkk. "Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang", Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, hal. 86

²⁴ Adam Muiz, "Pengertian Konten : Macam Jenis, Cara Membuat dan Contoh", diakses pada tanggal 18 Maret 2023.

a. Konten hiburan

Konten ini lebih cenderung pada hal-hal yang bersifat menghibur, banyak sekali macam-macam konten hiburan dari komedi hingga prank yang baru-baru ini banyak dibicarakan.

b. Konten informasi

Konten informasi ini memuat tentang informasi yang ramai atau tidak ramai dibicarakan orang, didalamnya harus memberikan informasi yang tepat dan benar. Informasi yang salah pada konten informasi akan memberikan akibat fatal bagi penerimanya.

c. Konten inspirasi

Konten inspiratif adalah konten yang berpotensi memberikan dampak positif bagi pemirsa. Inspirasi dapat diekspresikan dalam berbagai media seperti teks, gambar, audio, dan video. Konten inspiratif yang paling sederhana dan mudah dibuat adalah quotes atau kutipan bijak.

d. Konten vlog dan blog

Blog lebih dikenal dengan cerita pribadi seperti yang dijelaskan dalam sebuah artikel yang ditulis oleh media dan dipublikasikan di sebuah website. Sedangkan vlog yang paling terkenal adalah cerita-cerita yang disajikan sebagai bahan video dan diunggah ke berbagai platform yang ada seperti Youtube, Facebook, dan media sosial lainnya.

e. Konten edukasi

Konten edukasi adalah konten yang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi, terutama berupa sesuatu yang bersifat

tambahan kepada khalayak. Konten pendidikan mencakup banyak hal, bisa berisi materi pembelajaran untuk siswa, konten kesehatan, tutorial dan banyak jenis konten pendidikan lainnya yang dapat dibuat.

C. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam menurut Abuddin Nata adalah menjelaskan tentang peristiwa-peristiwa atau kejadian fakta yang ada pada masa lalu dan berkaitan dengan peradaban agama Islam. Sedangkan menurut pemikiran yang lain bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan keterangan yang telah terjadi pada masa lalu atau pada masa yang masih ada.²⁵ Sejarah Islam disini membahas studi tentang riwayat hidup Rasulullah, para sahabat, para tabi'in, dan tokoh-tokoh muslim yang berkontribusi besar akan perkembangan peradaban agama Islam. Dalam mata pelajaran SKI banyak membahas tentang perkembangan perjalanan hidup seorang muslimin dari masa ke masa yang membawakan ajaran-ajaran serta mengembangkan sistem dengan dilandasi akhlak dan aqidah. Menurut Mulyasa pembelajaran adalah suatu interaksi antara siswa dan lingkungannya sehingga dapat merubah perilaku menjadi ke lebih baik, dan banyak sekali faktor yang mempengaruhinya dari faktor internal maupun eksternal.²⁶

Mata pelajaran SKI yang memiliki pembahasan tentang sejarah atau perjalanan hidup manusia dari masa ke masa dalam hal mengemabngkan

²⁵ Dinda Laila Mulyasani, 2022, "*Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di MTS Sayyid Yusuf Talango Sumenep*", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, hal 28.

²⁶ E. Mulyasa. "*Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, karakteristik dan Implementasi*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 100.

aqidah, syariat, maupun akhlak.²⁷ Oleh karena itu perlu diberikan media pembelajaran yang menyenangkan yang sesuai dengan apa yang ada pada materi pembelajaran karena sejarah kebudayaan ini membahas kehidupan seseorang sehingga cocok sekali apabila materi ini disediakan dengan berupa video agar dalam hal menerangkan guru dapat memberikan rangsangan terhadap siswa untuk tertarik dan tidak bosan ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Media YouTube adalah salah satu media yang memberikan rangsangan siswa akan video yang ada didalamnya, guru tidak hanya menggunakan metode ceramah namun memberikan media pembelajaran yang cocok untuk memotivasi siswa agar giat dalam belajar.

Perlu kita ketahui bahwa mata pelajaran SKI ini membahas tentang sejarah umat terdahulu khususnya cerita-cerita nabi Muhammad karena nabi Muhammad adalah suri tauladan bagi kita semua sehingga didalam pelajaran SKI perlu disampaikan bagaimana akhlak nabi, amanah, kejujuran dan lain-lain karena nabi adalah suri tauladan bagi kita semua sebagaimana dalam surah Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Didalam mata pelajaran SKI jenjang Madrasah Aliyah membahas tentang bagaimana peradaban perkembangan dakwah nabi selama dikota Makkah dan

²⁷ Muhaimin. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 1-3

Madinah dimulai dari diustusnya nabi menjadi rasul hingga hijrah nabi ke berbagai tempat untuk melakukan dakwah secara terang-terangan dan sembunyi-sembunyi. Oleh karena itu pelajaran SKI ini bukan hanya membahas tentang sejarah dan pengetahuan namun membentuk karakter siswa menjadi akhlak yang insanul kamil.

D. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Uno mengatakan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan dari dalam dan luar diri seseorang yang mengenal tingkah laku bergantian, biasanya dengan banyak tanda atau unsur pembantu.²⁸ Sementara itu, peneliti lain mengatakan bahwa motivasi adalah masalah mental non-intelektual ini. Posisi eksklusifnya adalah untuk menumbuhkan semangat, kesenangan, dan kegembiraan untuk mengenal. Siswa yang memiliki motivasi kuat mungkin memiliki banyak kekuatan dalam mengenal olahraga.²⁹

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat menginspirasi mahasiswa untuk belajar. Tanpa mengenal motivasi, mahasiswa kini tidak lagi memiliki semangat dan semangat untuk melakukan kegiatan mengenal olahraga sehingga tidak dapat mencapai keberhasilan mengenal.³⁰

²⁸ H. B. Uno, *“Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis di Bidang Pendidikan”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

²⁹ Harbeng Masni, *“Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa”*, <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/64> diakses pada tanggal 24/11/2022.

³⁰ Ridwan Abdullah Sani, *“Inovasi Pembelajaran”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 49.

Dari beberapa ulasan di atas dapat disimpulkan bahwa mengenal motivasi adalah suatu dorongan, keinginan, atau keinginan masing-masing dari unsur dalam dan unsur luar seseorang yang melakukan pengenalan olahraga ke perilaku alternatif yang diamati melalui unsur pendampingan.

2. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Mengingat bahwa motivasi belajar sangat penting bagi siswa maka pendidik harus memiliki cara atau strategi untuk menumbuhkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa. Ada beberapa strategi kepada guru yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, yakni;

a. Menjelaskan tujuan belajar kepada peserta didik

Sebelum melakukan pembelajaran hendaknya guru menjelaskan tujuan belajar kepada siswa agar paham akan tujuan belajar yang akan dilakukan, semakin jelas tujuan belajar maka semakin besar motivasi siswa dalam melakukan kegiatan belajar.

b. Memberikan hadiah

Berikan hadiah kepada siswa yang berprestasi, hal ini akan menjadikan siswa lain ingin untuk belajar lebih giat lagi dan menjadikan motivasi bagi siswa lain untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi. Dengan adanya apresiasi guru mengajarkan kepada siswa cara mengapresiasi seseorang ketika dia memiliki prestasi atau suatu hal yang sekiranya memberikan manfaat pada sekitarnya.

c. Saingan atau kompetisi

Buatlah saingan atau kompetisi agar para siswa dapat berlomba-lomba untuk menjadi yang pertama, sehingga dengan ini motivasi siswa akan

bertambah sebab ingin memperbaiki prestasi bagi yang kalah dan terus mempertahankan bagi yang menang. Karena pada dasarnya ada perkataan yang dapat memotivasi siswa yakni “jangan bangga menjadi yang nomor dua”.

d. Memberikan pujian

Berikan pujian terhadap siswa yang dapat menjawab atau mengerjakan soal yang guru berikan, dengan adanya pujian ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut dan siswa lain akan merasa ingin untuk lebih giat dalam belajar.

e. Memberikan hukuman

Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan ketika kegiatan belajar, diharapkan dengan adanya hukuman siswa akan termotivasi dan tidak melakukan kesalahan yang kedua kali. Hukuman yang diberikan sesuai dengan etika yang tidak membuat peserta didik merasa direndahkan dihadapan teman-temannya.

f. Membantu kesulitan belajar siswa, baik secara individual maupun kelompok

Setiap siswa pasti memiliki kesulitan tersendiri dalam proses pembelajaran, disini guru harus membantu kesulitan siswa baik secara individu maupun kelompok sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar siswa.

g. Menggunakan metode yang bervariasi

Gunakanlah metode yang bervariasi dalam mengajar, ketika guru mampu memberikan metode yang bervariasi maka siswa akan merasa

senang dan terhibur, tidak bosan akan metode yang digunakan selama mengajar.

- h. Menggunakan media yang baik serta sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Ketika guru memiliki tujuan pembelajaran maka disitu guru harus memiliki media yang cocok untuk menjelaskan dan mengungkapkan pesan pembelajaran yang diberikan kepada siswa, sehingga dengan adanya media yang cocok seperti media YouTube dalam mata pelajaran SKI maka akan menjadikan kegiatan pembelajaran semakin menarik dan menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk terus belajar.³¹

³¹ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Promosi*, Vol.3.No.1 (2015), hal. 76

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantitatif (pengukuran) lainnya. Salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah menyampaikan data yang diperoleh dengan mendeskripsikan dan dapat berupa kata-kata maupun gambar. Dari sudut pandang lain, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang yang diamati.³²

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu studi mendalam tentang orang, peristiwa, dan latar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Studi kasus ini merupakan penelitian secara mendalam tentang suatu lembaga atau objek yang hasilnya mampu memberikan gambaran akan objek yang diteliti, mungkin subjek penelitian ini terbatas namun fokus yang diteliti sangatlah luas.³³

Metode pengumpulan data dapat diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumen.³⁴ Dimana peneliti akan melakukan observasi langsung ke sekolah untuk mendapatkan data yang valid sehingga dapat dilakukan analisis dan

³² V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU, 2014), hal 19.

³³ *Ibid.* 22.

³⁴ *Ibid.* 22.

verifikasi, namun dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan berbagai informan dari kepala sekolah yang ada di MAN 5 Jombang, waka kurikulum, guru mata pelajaran SKI, dan siswa yang ada pada madrasah tersebut sehingga nantinya akan memperoleh sumber data yang cukup untuk dianalisis dan dibuktikan kebenarannya. Dan pada saat peneliti melakukan observasi beserta wawancara pastinya hal yang penting dilakukan adalah dokumentasi yang mana peneliti akan melakukan dokumentasi seperti foto dan lain-lain serta mengumpulkan dan mencari dokumen-dokumen yang nantinya perlu untuk diambil datanya.

B. Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti melakukan pengumpulan data dan menganalisis data maka perlu dilakukan pemilihan topik yang ingin peneliti bahas, sehingga dilakukan pencarian sekolah dan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan peneliti memilih lokasi yakni berada di MAN 5 Jombang yang mana sekolah ini terletak di sebuah pedesaan, Jl. Pesantren NO. 03, Genukwatu, Kec. Ngoro, Kab. Jombang, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena merupakan sekolah yang ada di pedesaan dan memiliki suasana lingkungan yang sejuk penuh sesawahan dan lahan untuk pertanian, bukan hanya itu namun sekolah tersebut memiliki visi dan misi yang bagus dan mau menerapkan pembelajaran dengan memfasilitasi LCD dan lain-lain dalam proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis YouTube maupun yang lainnya. Biasanya di pedesaan banyak sekali yang terhalang dalam memfasilitasi media pembelajaran yang sesuai dengan zaman teknologi saat ini sehingga dengan adanya pembelajaran yang cukup memadai

para siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya dikarenakan media pembelajaran yang menarik.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting karena salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi, sehingga kunjungan ke lokasi penelitian sangat penting untuk memperoleh alat data dan informasi pesan yang valid.³⁵ Oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati, mengelola dan memverifikasi data yang terkumpul. Sebelum peneliti melakukan observasi, peneliti telah melakukan pra observasi ketika melaksanakan PKL di MAN Jombang dari tanggal 15 Agustus 2022 hingga 8 Oktober 2022, dengan adanya pengetahuan atas kondisi masyarakat sekolah yang ada di MAN Jombang maka peneliti ingin melakukan penelitian dan memulai observasi pada bulan November 2022 hingga Januari 2023 untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data merupakan alat utama yang digunakan untuk menghindari kesalahan dalam memperoleh data yang diharapkan. Jika terjadi kesalahan dalam memahami dan menggunakan sumber data, maka akan mempengaruhi ketidaksesuaian konteks pencarian. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.³⁶

Sumber data utama adalah sumber data yang diambil langsung dari subjek penelitian, data tersebut sesuai untuk penelitian dan tanpa campur tangan pihak

³⁵ Bambang Sudaryana, *Metode Penelitian Teori Dan Praktek Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 197.

³⁶ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 157.

ketiga. Sumber data ini digunakan sebagai sumber data utama. Dan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumen. Disini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru SKI, dan siswa kelas X MAN 5 Jombang. Jadi mereka semua adalah sumber data utama yang sangat penting untuk diambil datanya.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil dari pihak lain kepada peneliti, jadi peneliti tidak memperoleh langsung ketika penelitian namun biasanya data ini berbentuk dokumentasi yang sudah tersedia seperti kajian dokumen, arsip, dan referensi yang sesuai dengan topik pembahasan penelitian seperti buku, jurnal, dan lain-lainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian diperlukan teknik pengumpulan data, dan untuk memperoleh data yang relevan digunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah proses penelitian dan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian, observasi dilakukan dengan melihat langsung ke subjek yang akan diteliti dan mengamatinya untuk mendapatkan data yang valid, Selain itu, mencatat adalah suatu keharusan untuk menghindari lupa akan data yang diperoleh. Dengan demikian, observasi dapat disimpulkan sebagai kegiatan pencarian informasi untuk menyajikan gambaran yang benar tentang suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, mendefinisikan perilaku manusia,

dan mengevaluasi mengevaluasi aspek-aspek tertentu dengan memberikan umpan balik pada tindakan tersebut. Dan hasil observasi berupa kegiatan, kejadian, objek, kondisi atau suasana tertentu.³⁷ Peneliti telah melakukan observasi sejak tanggal dilaksanakannya praktik kerja lapangan yakni pada hari senin tanggal 3 Oktober 2022 hingga hari jumat tanggal 7 Oktober 2022, yang mana peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran berbasis YouTube serta tempat yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan pembelajarannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua orang yang bertujuan untuk memperoleh penjelasan dengan menggunakan tanya jawab, tatap muka atau dengan telekomunikasi dengan atau tanpa bantuan petunjuk arah. Pada dasarnya, wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi mendalam tentang pertanyaan atau topik penelitian. Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa sumber yakni bapak Drs. H. Suryanto, M.Pd.I selaku kepala sekolah MAN 5 Jombang, bapak Dr. H. Karim. M.Ag selaku guru mata pelajaran SKI, serta beberapa siswa kelas X MAN 5 jombang 2 siswa dan 2 siswi kelas X MIPA, serta mewawancari 2 siswa dan 2 siswi kelas X IIS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif, sejumlah besar fakta dan data disimpan dalam dokumen sebagai dokumen. Sebagian besar data berupa foto, log, korespondensi, hasil rapat, kenangan, log

³⁷ V. Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), hal 32.

aktivitas, dll. Dimana peneliti telah mengambil data tersebut agar dijadikan alat pengumpulan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti mengambil beberapa macam data seperti dokumentasi struktur organisai, kegiatan belajar mengajar, dan lain-lainnya.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mengecek kebenaran data. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas data, validitas data adalah kesesuaian data yang diperoleh dengan data yang diteliti.³⁸ Teknik keabsahan data adalah sebagai berikut.

1. Pengecekan validitas data melalui informan yang telah dicantumkan oleh peneliti.
2. Mendiskusikan data dengan teman sejawat di jurusan yang ditempuh peneliti.
3. Memperpanjang waktu penelitian untuk memperoleh data yang lengkap dan memeriksa konsistensi informan saat mendapat data dari wawancara.
4. Triangulasi yang dilakukan secara umum dalam menguji keabsahan data, dan triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data dengan yang lain untuk mengecek validitas data penelitian.

Dalam peneltilian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mendapatkan keabsahan data dengan cara membandingkan wawancara satu dan yang lainnya sehingga dapat disimpulkan dan dicari persamaan serta perbedaan dari kedua wawancara atau lebih untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat di deskripsikan. Disini peneliti telah melakukan wawancara dengan

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2021), hal 179.

kepala sekolah serta dua guru SKI dan beberapa siswa kelas X sehingga nantinya dapat dibandingkan dan dapat disimpulkan serta dicari perbedaan dan persamaannya untuk dijadikan kesimpulan yang dapat di deskripsikan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan memilah, mengelompokkan, menyortir, menandai dan mengklasifikasikan untuk memperoleh hasil berdasarkan masalah yang akan dipecahkan. Melalui rangkaian kegiatan ini, data yang tersebar dan tumpang tindih dapat dipahami dan disederhanakan dengan mudah, setelah data terkumpul, akan dilakukan analisis. Dan analisis ini merupakan bagian yang sangat penting karena sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak ada proses linier dan tidak ada aturan yang sistematis.

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul dengan menggunakan teknik analisis pemodelan interaktif yang spesifik, yaitu analisis data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis sebagai laporan data rinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh, dipersingkat, disaring, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang dihasilkan disusun berdasarkan konsep, topik, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran pengamatan yang lebih akurat untuk memudahkan pencarian data di luar data yang diperoleh sebelumnya jika diperlukan. Peneliti setelah memperoleh data dari hasil pengumpulan data maka di reduksi agar mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diinginkan.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan subjek dan disajikan sebagai matriks untuk memudahkan melihat pola hubungan antara satu data dengan data lainnya. Peneliti menyajikan data-data yang ada pada waktu pengumpulan data dan sudah di reduksi sehingga menghasilkan sebuah penyajian data seperti, struktur organisasi, fasilitas sekolah, profil sekolah dan lain-lain yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun dan menunjukkan ke validan data.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan ini merupakan langkah tambahan dari kegiatan pengumpulan dan penyajian data. Data yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis akan bersifat tentatif konklusif. Kesimpulan pertama seringkali kurang jelas, tetapi pada tahap selanjutnya lebih pasti dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan pertama perlu diverifikasi, dan teknik untuk memverifikasi kesimpulan itu adalah analisis ketiga sumber data, metode, diskusi sejawat, dan verifikasi keanggotaan.³⁹

H. Prosedur Penelitian

Penelitian memiliki prosedur dalam penelitian dengan adanya prosedur penelitian tersebut nantinya dapat mengetahui apa saja yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung khususnya di MAN Joombang. Karena penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang terukur dan terarah, oleh karena itu ada langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian. Menurut

³⁹ V. Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian*", Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014, hal 32.

Bambang Sudaryana, penelitian kualitatif mempunyai tiga tahapan, yaitu sebagai berikut.

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan ini dimulai membuat latar belakang masalah yang menarik dan disertai dengan alasan pelaksanaan, kemudian menyusun kajian teori yang sesuai dengan variabel penelitian, menentukan lokasi, jadwal penelitian, memilih alat penelitian, mencari dan menganalisis data, serta mengecek keabsahan data.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini penting dilakukan karena peneliti harus datang dilokasi untuk mengambil dan mengumpulkan data. Peneliti harus bisa memahami kondisi lingkungannya serta menyesuaikan diri dengan lingkungan dan berlandaskan norma-norma yang berlaku seperti nilai-nilai, kebiasaan dan adat. Metode pengumpulan data ini menggunakan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana data-data tersebut nantinya akan dianalisis kebenaran datanya dan akan disimpulkan untuk menjadi hasil dari sebuah penelitian. Peneliti melakukan penelitian sejak tanggal 26 November 2022 hingga 20 Januari 2023.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini dilakukan setelah peneliti sudah mengumpulkan data dan menganalisisnya, data yang telah dikumpulkan tidak boleh terpengaruh oleh pemikiran sendiri sehingga terjadi terpolusi. Dan setelah memperoleh data peneliti harus segera melakukan analisis data dikarenakan jika terlalu lama data akan kadaluarsa.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Paparan data adalah hal yang penting disiapkan dan dikumpulkan oleh peneliti agar mendapatkan suatu paparan data yang lengkap dan sesuai apa yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan adanya data-data dari sekolah sehingga peneliti dapat mendeskripsikan kondisi maupun status yang ada di MAN 5 Jombang.

1. Profil MAN 5 Jombang

Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang memiliki profil yang telah terdokumentasikan didalam modul profil madrasah yang mana didalamnya berisi sejarah, identitas, struktur organisasi dan lain-lainya. Berikut peneliti jabarkan selengkapnya:

a. Sejarah MAN 5 Jombang

MAN 5 Jombang adalah salah satu sekolah yang terdapat pada pedesaan ditengah-tengah sawah terletak di Desa Genukwatu Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Jawa Timur. Sekolah ini berdiri pada tahun 1997, dulunya sekolah tersebut awalnya bernama MAN Genukwatu yang akhirnya pada hari Sabtu tanggal 27 Januari tahun 2018 dirubah namanya oleh bapak Kankemenag Kabupaten Jombang yaitu Drs. KH. Abd. Kharis secara resmi berubah nama menjadi MAN 5 Jombang sampai saat ini.

Bukan hanya itu, bahwa MAN 5 Jombang ini dijadikan salah satu madrasah yang menjadi madrasah literasi setelah perancangan oleh bapak Kankemenag Kabupaten Jombang. Sekarang MAN 5 Jombang ini dibawah pimpinan bapak Drs. H. Suryanto, M.Pd.I sebagai Kepala Madrasah yang mana memiliki visi dan misi untuk memajukan madrasah tersebut agar tidak kalah saing dengan madrasah yang ada di daerah perkotaan.

MAN 5 Jombang ini adalah madrasah berpendidikan formal yang menampung peserta didik setelah menyelesaikan pendidikannya ditingkat Sekolah Menengah Pertama maupun Madrasah Tsanawiyah atau sederajat. Pendidikan di MAN 5 Jombang ditempuh dengan kurun waktu 3 tahun dalam menyelesaikan pendidikan yakni dari kelas X hingga kelas XII.⁴⁰

b. Identitas Madrasah

MAN 5 Jombang memiliki identitas sebagaimana yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan, madrasah ini didirikan pada tahun 1997 hingga saat ini tahun 2023 sehingga memiliki umur kurang lebih 26 tahun yang sekarang memiliki Akreditasi “A”, jumlah rombel di madrasah tersebut sebanyak 18 dengan jumlah 461 siswa dan saat ini MAN Jombang di bawah pimpinan Drs. H. Suryanto, M.Pd.I. dan madrasah tersebut bertempat di Jl. Pesantren 03 Genukwatu Ngoro Jombang Jatim berikut dokumentasinya.⁴¹

⁴⁰ Dokumentasi diambil ketika peneliti melakukan observasi pada tanggal 2 Desember 2022.

⁴¹ *Ibid.*

Nama Madrasah	:	MAN 5 Jombang
Berdiri tahun	:	1997
Akreditasi	:	A
Jumlah rombel	:	18
Jumlah siswa	:	461
Jumlah Tenaga Kependidikan	:	8
ASN	:	3
Non ASN	:	5
Jumlah Pendidik	:	47
ASN	:	22
Non ASN	:	25
Kepala MAN 5 Jombang	:	Drs. H. Suryanto, M.Pd.I
Alamat Madrasah	:	Jl. Pesantren 03 Genukwatu Ngoro Jombang Jatim

c. Visi dan Misi Serta Tujuan MAN 5 Jombang

"Terbentuknya Generasi Ilman Fil Hakim (Berilmu, Beriman, Terampil dan Akhlaqul Karim)"

1) Setiap Madrasah memiliki Visi masing-masing dan Visi MAN 5

Jombang adalah sebagai berikut:

- a) Mengintegrasikan tauhid dalam seluruh sistem dan pola kerjanya yg diaktualisasikan secara konsisten semua komponen madrasah.
- b) Menjadi pusat penanaman aqidah, pembinaan spiritual dan pembentukan akhlaqul karimah serta amal soleh.
- c) Menjadi tempat kajian dan informasi ilmu pengetahuan dan agama.

- d) Dibangun dan dikelola atas dasar kebersamaan dan komitmen yang utuh dan kokoh dalam ikhtiar membina kehidupan yang bersumber dari ajaran Al-Qur`an dan Al-Hadist.
- 2) Setiap Madrasah pastinya memiliki Misi masing-masing dan secara operasional misi pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang dapat dijabarkan sebagai berikut:
- a) Membina anak didik agar memiliki dasar-dasar aqidah, syaria keluhuran akhlak, kemampuan akademik, pengalaman dan keterampilan menuju kemandiri hidup.
 - b) Menggali dan mengembangkan IPTEK serta seni budaya bernafaskan Islami melalui kegiatan Intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
 - c) Mengembangkan kepada peserta didik yang dapat menuntut perkembangan individual dalam menjalani hidup yang mandiri, sejahtera dan ridho allah.
 - d) Membangun keteladanan, nasihat, hikmah dan kearifan, dalam menjunjung tinggi nilai nurani.
 - e) Mendidik Generasi yang berfikir, bersikap mandiri, kreatif dediktif, bertanggung jawab dan berakhlak mulia.
 - f) Membangun etos kerja serta meningkatkan kualitas kerja dan kualitas karya untuk meraih prestasi.
- 3) Setiap Madrasah memiliki Tujuan masing-masing dan Tujuan MAN 5 Jombang adalah sebagai berikut:

Membentuk anak-anak didik yang fiil hakim (berilmu, beriman, terampil, berakhlaqul karimah, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru).

4) Struktur Organisasi MAN 5 Jombang

Stuktur dalam organisasi sangat penting adanya yang bertujuan untuk mengatur suatu lembaga tersebut sehingga tidak sampai terurai karena tidak ada yang memiliki tanggung jawab atas kepemimpinan mereka, oleh karena itu di MAN 5 Jombang peneliti mengambil data dokumentasi berupa bagan struktur organisasi yang akan dilampirkan pada lampiran penelitian ini guna sebagai data penguat bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan pengambilan data yang sesuai di MAN 5 Jombang. Berikut struktur organisasi yang ada di MAN 5 Jombang ketika peneliti mengambil data.

Tabel 4.1

Tabel Organisasi MAN 5 Jombang

NO	NAMA	JABATAN
1.	Drs. H. SURYANTO, M.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Drs. NACHROWI, M.Pd.I	Wakamad Akademik
3.	KISWATI, M.Pd	Wakamad Kesiswaan
4.	ABD. MANAF, M.Pd.I	Wakamad Humas
5.	K. BAGUS S., S.Pd	Wakamad Sarpras
6.	MOH. EFFENDI, S.Ag	Kepala Tata Usaha

Sumber data: Dokumentasi MAN 5 Jombang Tahun Pelajaran 2022-2023.

5) Kegiatan Ekstrakurikuler

Berikut kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 5 Jombang, kegiatan ini berguna untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam bakat yang diminati, sehingga didalam diri timbul rasa ingin tahu yang tinggi dan disaat peneliti mengambil data observasi dan setelah diteliti selama 3 bulan kegiatan tersebut semuanya terlaksana.

Tabel 4.2

Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Ekstrakurikuler	Keterangan
1)	PMR	Terlaksana
2)	Pramuka	Terlaksana
3)	Basket	Terlaksana
4)	Sepakbola	Terlaksana
5)	Volly	Terlaksana
6)	Taekwondo	Terlaksana
7)	Pencak silat	Terlaksana
8)	EC	Terlaksana
9)	Teater	Terlaksana
10)	Pecinta alam,	Terlaksana
11)	Musik	Terlaksana
12)	Jurnalistik	Terlaksana
13)	Futsal	Terlaksana
14)	Banjari	Terlaksana
15)	Drum band	Terlaksana
16)	Kaligrafi	Terlaksana
17)	Qi roah	Terlaksana
18)	Tata Boga dan Tata Busana	Terlaksana

Sumber data: Dokumentasi MAN 5 Jombang Tahun Pelajaran 2022-2023.

6) Fasilitas / Sarana dan Prasarana MAN 5 Jombang

Berikut fasilitas maupun sarana dan prasarana yang ada di MAN 5 Jombang yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik maupun peserta didik ketika di sekolah.

Tabel 4.3

Fasilitas MAN 5 Jombang

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1)	Jumlah Rombel	18 Kelas	Baik
2)	Laborat	1 Lab. Bahasa Inggris	Baik
3)	Laborat	1 Bilogi	Baik
4)	Laborat	1 Fisika	Baik
5)	Laborat	1 Kimia	Baik
6)	Perpustakaan	Ada representatif	Baik
7)	Aula pertemuan	Di tingkat 1	Baik
8)	Ruang Musik	Ada 1	Baik
9)	Lapangan bulutangkis	Di Aula	Baik
10)	Lapangan tenis meja	Di Aula	Baik
11)	Tempat ibadah	Masjid An Nur	Baik
12)	Tempat koperasi siswa	Ada 1	Baik
13)	Tenpat kantin siswa	Ada 1	Baik
14)	Parkir dengan kapasitas	461 motor	Baik
15)	Lapangan upacara	Ada 1	Baik
16)	Lapangan futsal	Ada 1	Baik
17)	Langan Bola voli	Ada 1	Baik
18)	Parkir Guru	Ada 1	Baik
19)	Parkir Mobil	Ada 4	Baik
20)	Parkir mobil tamu	Ada 2	Baik
21)	Ruang tata boga	1	Baik
22)	Ruang tata busana	1	Baik
23)	Ruang desain Furnitur	1	Baik
24)	Ruang BK	1	Baik
25)	Ruang UKS	1	Baik

Sumber data: Dokumentasi MAN 5 Jombang Tahun Pelajaran 2022-2023.

2. Proses Pembelajaran di MAN 5 Jombang

Kegiatan belajar mengajar di MAN 5 Jombang dimulai dari pagi hari jam 06.45 hingga jam 14.35 yang mana pada jam 06.45 seluruh peserta didik akan melakukan kegiatan sholat dhuha berjamaah dan dilanjutkan dengan tausiah sampai jam 07.00 seluruh siswa masuk ke kelasnya masing-masing untuk melakukan proses belajar mengajar. Jam 09.50 peserta didik memiliki waktu istirahat hingga jam 10.05 masuk dan lanjut melakukan proses pembelajaran hingga jam 12.05 di waktu duhur seluruh peserta didik sholat berjamaah dhuhur dan istirahat untuk kedua kalinya sampai jam 12.35, setelah itu dilanjutkan proses belajar mengajar hingga jam 14.35 yang mana seluruh peserta didik sudah boleh pulang dari pembelajarannya selama disekolah.⁴²

3. Penggunaan Konten YouTube di MAN 5 Jombang

Konten YouTube yang digunakan saat pembelajaran adalah mengacu pada materi yang telah direncanakan sebelumnya, apabila dibutuhkan pembuatan video yang berkaitan dengan materi dan tidak ada didalam YouTube maka pendidik akan membuat sebuah video yang sesuai dengan materi pembelajaran, apabila di YouTube sudah ada video yang berkaitan dengan materi maka guru hanya memberikan link atau langsung memperlihatkan video tersebut melalui LCD Proyektor. Penggunaan konten YouTube menyesuaikan materi yang telah direncanakan apabila sesuai dengan materi maka akan menggunakan media YouTube. Dan konten yang dipilih adalah konten edukasi yang membahas tentang SKI.

⁴² Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Tanggal 6 Desember 2022. [LO.2]

B. Hasil Penelitian

Dengan adanya data dan hasil dari wawancara berserta dokumentasi maka terkumpullah data-data yang mana sesuai dengan rumusan masalah penelitian, sehingga didapatkan data-data sebagai berikut.

1. Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang

Untuk mengetahui perencanaan media pembelajaran berbasis YouTube pada mata pelajaran SKI di MAN 5 Jombang maka perlu dilakukannya observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran SKI di MAN 5 Jombang tersebut.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Drs. Nachrowi, M.Pd.I selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Akademik yang menjelaskan:

*“Menurut pengamatan saya perencanaan media pembelajaran YouTube yang dilakukan oleh guru SKI di MAN 5 Jombang ini adalah dimulai dari membuat materi yang nantinya akan dimasukkan kedalam RPP para guru agar memudahkan dalam proses pembelajaran, kemudian para guru SKI ini mengembangkan materi dengan media yang ada di sekolah ini, seperti halnya materi pembelajaran SKI yang nantinya akan di gabungkan dengan media berupa YouTube yang pastinya membutuhkan LCD dan Proyektor untuk menampilkannya, dan alhamdulillah sekolah sudah memiliki dan memfasilitasnya dengan baik, dan pastinya sesuai dengan kurikulum yang ada serta mencari beberap referensi untuk dijadikan pedoman dalam penyampaian materinya”.*⁴³ [NW.RM1.01]

Dari hasil wawancara diatas maka dapat diketahui bahwa perencanaan dari media pembelajaran berbasis YouTube ini sudah terarah dan tentunya teratur sesuai dengan apa yang dipersiapkan oleh bapak ibu guru dalam mengajarkan apa yang mau diajarkan khususnya pada mata pelajaran SKI

⁴³ Hasil wawancara dengan bapak Nachrowi pada tanggal 29 November 2022 Pukul 09.10 WIB.

di MAN 5 Jombang ini, para guru memiliki rancangan pembelajaran yang mana itu semua memudahkan guru dalam hal penyampaian materi apa yang mau dia sampaikan kepada para peserta didik. Dengan adanya perencanaan dan rancangan serta reverensi yang telah dikumpulkan sehingga pembelajaran dilakukan dengan teratur dan terarah serta berjalan dengan lancar. Kemudian bapak Nachrowi juga mengatakan:

“Kemudian kurikulum yang digunakan oleh bapak ibu guru khususnya guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 5 Jombang ini masih menggunakan kurikulum K13 namun juga diselingi dengan cara pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkan oleh para siswa di madrasah, sehingga dapat dianggap masih layak digunakan dalam proses belajar mengajar. [NW.RM1.02]

Untuk kualifikasi guru SKI di MAN 5 Jombang ini, alhamdulillah sudah sesuai dengan memenuhi kriteria. Ada 2 guru mata pelajaran SKI yang satu bapak H. Karim yang beliaunya ini alhamdulillah sudah S3 sehingga pastinya menguasai apa yang ada pada pembelajaran, sedangkan yang satunya lagi yaitu bapak Abdul Haris yang alhamdulillah beliaunya ini sudah S2 dan jurusannya sesuai dengan apa yang beliau ajarkan. Jadi, kualifikasi guru di madrasah ini sudah sangat mumpuni dalam hal pelajaran SKI serta dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada sehingga para siswa tidak terlalu bosan dengan apa yang diajarkan.” [NW.RM1.03]

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam hal kualifikasi guru di MAN 5 Jombang sudah memenuhi kriteria yang dibutuhkan dalam hal menjadi seorang guru SKI karena dua guru SKI di MAN 5 Jombang setidaknya memiliki pendidikan yang minimal S2 bahkan sudah ada yang S3 sehingga tidak diragukan lagi akan apa yang dimiliki oleh guru tersebut.

Kemudian wawancara dengan bapak Abd. Haris Ruchti, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI yang menjelaskan:

“Kalau yang pertama yang saya harus lakukan adalah merumuskan tujuan khusus, di situ ada 3 aspek yang harus saya isi, yaitu aspek koordinatif, aspek efektif, dan aspek biskomotorik. Yang kedua, memilih pengalaman belajar yang akan diterima sesuatu. Yang ketiga, menentukan kegiatan belajar mengajar. Nah, kegiatan belajar mengajar ini yang saya siapkan karena yang saya pakai berbasis YouTube adalah video-video pembelajaran, Baik video pembelajaran yang saya upload, yang saya download dari Google, atau yang saya buat sendiri.

Kemudian yang keempat, menentukan orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu saya dan anak-anak. Yang kelima, menentukan alat dan bahan untuk belajar. Nah, alat dan bahan untuk belajar ini yang sudah saya sempakkan di awal tadi, karena ini berbasis YouTube, berarti video, laptop, HP, karena di Manlima belum semuanya, semua kelas itu ada proyekturnya. Jadi, saya masih menggunakan HP dan siswa siswi juga, Saya suruh membuat HP khusus untuk belajar ketika menggunakan pembelajaran pakai YouTube, Kalau tidak, biasa saja. Karena YouTube tidak selalu menggunakan, maksudnya pembelajaran berbasis YouTube tidak selalu saya menggunakan, karena setiap materi berbeda-beda pengunahannya.

Kemudian yang ke-6, memperhatikan ketersediaan fasilitas fisik yang ada di Manlima, tidak semua kelas ada. Makanya ada yang memakai proyektor langsung, saya beliatkan YouTube-nya, ada yang dilihat di HP-nya masing-masing.

*Kemudian, ketujuh merencanakan proses evaluasi dan pengembangan. Kalau evaluasi beneran pengembangan masih sama, yang saya gunakan, kadang-kadang saya pakai google form, kadang-kadang saya pakai paper biasa. Jadi video yang mereka lihat di YouTube itu nanti mereka akan membuat semacam resum dari peristiwa awal sampai akhir yang dilihat”.*⁴⁴ [HR.RM1.01]

Dilihat dari hasil wawancara diatas maka dapat diketahui bahwa ustadz Abd. Haris Ruchti memiliki perencanaan media pembelajaran berbasis YouTube dengan tujuh tahapan perencanaan yang pertama merumuskan tujuan khusus berupa 3 aspek yaitu aspek koordinatif, aspek efektif, dan aspek biskomotorik. Kedua memilih pengalaman belajar.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan bapak Abd. Haris Ruchti pada tanggal 6 Januari 2023 Pukul 20.36 WIB.

Ketiga menentukan kegiatan belajar mengajar. Keempat menentukan orang yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Kelima menentukan alat dan bahan untuk belajar. Keenam memperhatikan ketersediaan fasilitas fisik yang ada di madrasah. Ketujuh merencanakan proses evaluasi dan pengembangan. Dengan tahapan tersebut sehingga pembelajaran dapat terencana dengan baik dan lancar.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Dr. H. Karim, M.A.g selaku guru mata pelajaran SKI yang menjelaskan:

*“Tahap Design (perancangan) dilakukan dengan pembuatan Storyboard yang terdiri dari desain utama dan materi, pembuatan Flowchart view dibuat bertujuan untuk mempermudah proses pengembangan dan menggabungkan komponen-komponen media yang ada, seperti menggambarkan alur media pembelajaran serta urutan penyajiannya dan Perancangan Isi materi dibuat berdasarkan analisis kurikulum serta mempersiapkan referensi dari beberapa sumber yang relevan”.*⁴⁵ [KR.RM1.01]

Didalam keterangan yang peneliti dapat dari bapak Karim selaku guru mata pelajaran SKI bahwa perencanaan media pembelajaran yang dilakukan beliau yakni dimulai dari pembuatan skenario, setelah itu menyiapkan alat berupa LCD untuk memudahkan penyampaian pesan media YouTube ini dengan sempurna, kemudian setelah beliau menggabungkan media dan komponen yang ada di sekolah beliau membuat rancangan materi yang sesuai dengan kurikulum serta membeikan sumber atau refensi dari beberapa sumber untuk dijadikan pedoman dalam proses belajar mengajar.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan bapak Karim pada tanggal 15 Desember 2022 Pukul 10.00 WIB.

2. Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang

Untuk mengetahui proses pelaksanaan media pembelajaran berbasis YouTube di MAN 5 Jombang maka peneliti melakukan pengambilan informasi data dari berbagai informan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Drs. Nachrowi, M.Pd.I selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Akademik yang menjelaskan:

“Proses pelaksanaan media pembelajaran berbasis YouTube di madrasah ini yakni dengan menyiapkan LCD Proyektor untuk menyampaikan pesan pembelajaran, kemudian guru menyiapkan apa yang sudah direncanakan dalam proses belajar mengajar dengan menyiapkan materi yang ada yang sesuai dengan apa yang akan diperlihatkan, selanjutnya guru menjelaskan setelah para siswa menonton video yang telah disiapkan oleh bapak ibu guru”. [NW.RM2.01]

Namun dalam hal ini memang terkadang ada kendala dan pastinya ada solusi akan hal tersebut seperti dalam kendala media pembelajaran yang berbasis YouTube bapak Nachrowi menjelaskan:

“Pasti ada kendala dalam hal pembelajaran, apalagi pembelajaran yang menggunakan media berupa YouTube ini. Terkadang memang tidak semua kelas terdapat LCD Proyektor tapi hanya beberapa yang tidak ada, semuanya insyaallah sudah ada dan dapat digunakan namun ketika ada kendala yang seperti itu sekolah sudah memfasilitasinya dengan LCD Proyektor yang dapat dibawa kemana-kemana sehingga ketika kelas tersebut memang tidak ada LCD maka dapat dibawa dari kantor, untuk LCD di madrasah ini akan diperbarui yang nantinya guru tidak usah repot-repot bawa laptop cukup dengan mencolokkan hp ke kabel yang nantinya bisa langsung digunakan dan memunculkan apa yang ingin dimunculkan guru.” [NW.RM2.02]

Maka dalam hal ini kendala yang ada pada proses pembelajaran pasti dapat ditemukan solusinya dengan adanya fasilitas yang sudah disiapkan

oleh sekolah untuk kesenjangan guru dan siswa dalam hal belajar mengajar, bahkan nantinya LCD tersebut akan *diupgrade* ke teknologi yang lebih canggih yang mana guru tidak perlu membawa laptop hanya cukup mencolokkan kabel ke hp dan langsung dapat mengakses LCD dengan mudah dan tidak ribet.

Kemudian wawancara dengan bapak Abd. Haris Ruchti, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI yang menjelaskan:

*“Menanggapi pertanyaan tentang bagaimana proses pelaksanaan pembuatan video di YouTube untuk pembelajaran di MAN 5 yang pertama membuat konsep video, video apa materi apa yang mau di upload, yang kedua membuat videonya, dan yang ketiga mengedit video karena kalau tanpa edit durasinya mungkin panjang dan size nya mungkin besar, yang keempat mengunggah videonya ke channel YouTube supaya bisa di akses anak-anak mungkin bisa di sekolah atau di rumah dan yang kelima mensosialisasi kepada siswa siswinya, linknya, kapan dibuka, materi apa yang cocok pada youtube yang akan di share”.*⁴⁶ [HR.RM2.01]

Dari pernyataan diatas maka dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan media pembelajaran YouTube adalah dengan beberapa langkah yang tentunya langkah-langkah pembuatan video untuk ditayangkan pada peserta didik yaitu yang pertama membuat konsep video, kedua membuat video, ketiga mengedit video, keempat mengunggah videonya ke channel YouTube, kelima mensosialisasi kepada peserta didik linknya, kapan dibuka, materi apa yang cocok pada youtube yang akan di share. Sehingga dengan langkah tersebut proses pelaksanaan media pembelajaran berbasis YouTube akan berjalan dengan baik.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan bapak Abd. Haris Ruchti pada tanggal 6 Januari 2023 Pukul 22.15 WIB.

Didalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diajar oleh bapak guru di madrasah khususnya pada kelas X MA, didalam materi pembelajarannya ada yang menjelaskan tentang materi “Dakwah Secara Terang-terangan” disitu guru memberikan video pembelajaran melalui YouTube dan memperlihatkan melalui LCD Proyektor yang sudah disiapkan, berikut link video pembelajarannya.

Gambar 4.1



QR Code Link Video Pembelajaran

Selanjutnya wawancara dengan bapak Dr. H. Karim, M.A.g selaku guru mata pelajaran SKI yang menjelaskan:

“Konsep pelaksanaan media pembelajaran berbasis youtube: mengarahkan siswa untuk subscribe channel pembelajaran yang relevan. Saat ini, youtube bukan hanya berisi video yang bersifat hiburan, membuat playlist berisi video yang akan digunakan untuk pembelajaran, memanfaatkan kolom komentar untuk berinteraksi.”
[KR.RM2.01]

Ada juga langkah-langkah yang dilakukan oleh bapak guru yang mana telah peneliti peroleh dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Langkah-langkah penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube: Membuat Skenario, Menyiapkan Ilustrasi atau Alat Peraga, Rekaman atau Take Video, Editing, Upload Video”.

Setelah langkah-langkah guru juga memiliki tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran yakni:

“Tahapan yang dilakukan : Tahap Perencanaan (Planning) Pada tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa (what), mengapa (why), dimana (where), kapan (when), dan bagaimana (how) penelitian dilakukan.

Tahap Pelaksanaan (Acting) Pada tahap pelaksanaan, dilakukan kegiatan implementasi atau penerapan perencanaan tindakan. Di dalam kegiatan implementasi ini, maka peneliti harus mentaati perencanaan yang telah disusun.

Tahap Pengamatan (Observing) Pada tahap pengamatan terdapat dua kegiatan yang akan diamati, yaitu kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran.

Tahap Refleksi (Reflecting) Kegiatan refleksi dilaksanakan ketika kolaborator sudah selesai melakukan pengamatan terhadap peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.” [KR.RM2.02]

Hasil dari wawancara dengan ustadz Karim tentang konsep pelaksanaan dan langkah-langkah penerapan media pembelajaran berbasis YouTube yakni, pendidik dimulai dari memerintah siswa untuk subscribe channel, membuat playlist tentang pembelajaran yang disampaikan, dan memanfaatkan kolom komentar untuk berinteraksi. Dalam penerapan media pembelajaran pendidik membuat skenario, menyiapkan ilustrasi atau alat peraga, rekaman atau take video, editing, upload video. Yang pastinya pendidik memiliki tahapan-tahapan dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam pembelajaran hal yang terpenting adalah bagaimana para siswa dapat membangkitkan minatnya dalam belajar sehingga dalam hal ini pendidik memiliki sebuah cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran SKI sebagaimana wawancara kepada ustadz Karim yang menyebutkan:

“Terdapat 5 cara meningkatkan motivasi belajar siswa: meningkatkan kualitas guru, maksimalkan fasilitas pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat, memanfaatkan media belajar, melaakukan evaluasi pembelajaran.” [KR.RM2.03]

Hasil dari wawancara dengan beliau maka peneliti mengetahui cara-cara yang digunakan oleh pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Dari cara-cara dan penerapan langkah media pembelajaran tersebut ustadz Karim menyampaikan dalam wawancaranya bersama peneliti yakni:

“Hasil penerapan langkah- langkah Media Pembelajaran Berbasis Youtube: memberikan kemudahan baik kepada siswa maupun guru yang dapat melakukan pembelajaran tanpa harus melakukan tatap muka disekolah, konten pembelajaran dapat dinonton berulang kali.” [KR.RM2.04]

Hambatan selama menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Youtube: Guru belum mahir dalam pembuatan video pembelajaran, Sarana media video pembelajaran yang masih kurang, Bahasa dalam video pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakter siswa, Guru kesulitan mengatur waktu saat proses pembelajaran, Objek dalam video pembelajaran yang tidak sesuai, Pada proses pengunggahan video tiba-tiba terputus karena listrik padam dan WIFI mati, Kedua tidak bisa mengetahui respon secara langsung oleh siswa, Kuota internet bagi peserta didik dan guru, karena YouTube bukan merupakan aplikasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau e-learning, Selanjutnya tidak bisa mengetahui respon secara langsung dengan peserta didik atau bertatap muka.” [KR.RM2.05]

Hasil wawancara dengan ustadz Karim menyebutkan bahwa ada beberapa kendala dalam melaksanakan atau menerapkan pembelaran bermedia YouTube pada mata pelajaran SKI di MAN 5 Jombang salah satunya adalah kurangnya kuota pada peserta didik dan siswa, terbatasnya akses wifi, serta kurang mahirnya guru dalam mengatur waktu saat proses pembelajaran. Namun dalam hal ini pastinya ada solusi dalam mengatasi

kendala maupun hambatan tersebut, seperti yang telah disebutkan dalam wawancaranya yaitu:

“Solusi mengatasi hambatan-hambatan tersebut, sebagai berikut : Tetap fokus saat belajar YouTube, Aktif saat pembelajaran, Menyusun jadwal belajar sebaik –baiknya, Buat catatan praktis, Solusinya menggunakan paket sendiri dan untuk siswa bisa membuka tautan langsung di whatsappnya, Untuk solusi tidak bisa mengetahui respon siswa yaitu dengan fitur komentar atau menyelenggarakan live streaming”. [KR.RM2.06]

Dari hasil wawancara dengan ustadz Karim dapat diketahui bahwa solusi dari hambatan-hambatan yang telah peneliti bahas diatas adalah dengan menggunakan paket data sendiri dalam menangani terbatasnya akses wifi di sekolah, menyusun jdwal dengan sebaik-baiknya, dan tetap fokus saat belajar YouTube sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai apa yang telah ditargetkan.

Dalam wawancara dengan ustadz Karim mengatakan bahwa ada suatu hasil dari peneraparan pembelajaran menggunakan media YouTube yakni:

“Pembelajaran menggunakan Youtube, siswa dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik, sehingga siswa tidak akan merasa jenuh. Hal ini disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa.” [KR.RM2.07]

Dari hasil wawancara tersebut maka diketahui bahwa siswa lebih mudah memahami materi ketika menggunakan media pembelajaran berupa YouTube khususnya dalam pelajaran SKI dikarenakan kemenarikan dan tidak membuat jenuh dalam hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa

tujuan penggunaan YouTube perlu diperhatikan maka peneliti melakukan wawancara dengan ustadz Karim yang menyebutkan:

Tujuan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran yaitu : agar dapat menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menimbulkan ketertarikan siswa untuk mengikuti proses belajar dari awal sampai akhir, menyenangkan dan juga ada komunikasi dan interaksi yang baik.” [KR.RM2.08]

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa tujuan dari penggunaan YouTube dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menjadi ketertarikan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran SKI yang isinya adalah sejarah-sejarah yang mana itu semua cocok direalisasikan ke video untuk lebih memudahkan pemahaman peserta didik.

Namun dalam hal ini ada beberapa macam media yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sebagaimana ketika peneliti melakukan wawancara dengan ustadz Karim yang menyebutkan:

“Macam-macam media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, Berupa foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rmgkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, film bisu dan sebagainya.” [KR.RM2.09]

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa banyak sekali media yang dapat digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa itu semua dilihat dari seberapa tertariknya para siswa dengan media pembelajaran yang digunakan oleh bapak ibu guru saat mengajar.

Disini peneliti tidak hanya mengambil data dari guru saja akan tetapi mengambil data-data dari siswa maupun siswi kelas X yang ada di MAN

5 Jombang untuk mendapatkan informasi yang valid dan dapat ditanggungjawabkan, dimana peneliti mewawancari 2 siswa dan 2 siswi kelas X MIPA, serta mewawancari 2 siswa dan 2 siswi kelas X IIS, peneliti mengambil sampel tersebut dikarenakan kelas tersebut sudah menerapkan pembelajaran yang berbasis media YouTube pada mata pelajaran SKI di MAN 5 Jombang.

Selain dari guru berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Amelia Siti Nur Azizah sebagai siswi kelas X MIPA yang menjelaskan:

*“Biasanya bapak Karim memulai proses pembelajaran itu diawali dengan memberikan penghormatan, salam, membaca asmaul husna atau doa, mereview materi yang telah diajarkan sebelumnya, kemudian materi. Kendalanya adalah tidak adanya proyektor di kelas, namun solusinya adalah bapak guru membawa proyektor yang ada di kantor untuk digunakan.”*⁴⁷ [AM.RM2.01]

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan media pembelajaran berbasis YouTube di MAN 5 Jombang adalah dimulai dari pemberian hormat kepada guru, memberikan salam, membaca asmaul husna atau membaca doa, kemudian mereview materi yang telah diajarkan sebelumnya sehingga siswa mengingat apa yang telah diajarkan, selanjutnya setelah mereview materi yang telah diajarkan kemarin dilanjutkan dengan materi pembelajaran pada hari itu, dan kendala yang ada pada waktu itu adalah tidak adanya proyektor namun dari kendala tersebut ada solusi yakni bapak guru membawakan proyektor yang ada di kantor untuk digunakan sebagaimana semestinya, sedangkan respon yang diterima oleh siswi tersebut terhadap media pembelajaran

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Amelia Siti Nur Azizah pada tanggal 29 November 2022 Pukul 12.50 WIB.

berbasis YouTube adalah menerima dengan baik dan media tersebut menyenangkan baginya, selanjutnya untuk hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media YouTube siswi lebih meningkatkan hasil belajarnya, dan dengan adanya media tersebut siswi termotivasi untuk belajar SKI lebih banyak lagi.

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Rahma Laili Romadhoni sebagai siswi kelas X MIPA yang menjelaskan:

“Bapak guru memulai proses pembelajaran dengan cara masuk kelas dengan mengatakan قِيَامٌ kemudian setelah bapak guru duduk selanjutnya mengatakan جُلُوسٌ , berdoa, absen, memberikan materi, menjelaskan materi sebelum dan sesudah menonton video YouTube. Tidak ada kendala.”⁴⁸ [RA.RM2.01]

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan media pembelajaran YouTube di madrasah tersebut adalah dimulai dari bapak guru masuk kelas dengan mengatakan قِيَامٌ kemudian setelah bapak guru duduk selanjutnya mengatakan جُلُوسٌ dan seluruh siswa diperbolehkan duduk itu mengajarkan tatakrama dan sopan santun, kemudian berdoa, mengabsen kehadiran siswa, dan memberikan materi namun sebelum dan sesudah materi guru menjelaskan apa yang berkaitan dengan video YouTube yang akan ditonton, untuk kendala alhamdulillah tidak ada, namun respon siswi terhadap media pembelajaran tersebut adalah bagus dan mudah dicermati, untuk hasil belajar siswi sebelum dan sesudah melihat media tersebut itu lebih baik dan mudah dalam menyerap materi yang telah diajarkan, sedangkan motivasi siswi lebih terdorong

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Rahma Laili Romadhoni pada tanggal 29 November 2022 Pukul 13.00 WIB.

disebabkan adanya media pembelajaran yang berbasis YouTube seperti yang telah diterapkan oleh bapak guru dikelas.

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ivan Ainanda Subagiyo sebagai siswa kelas X MIPA yang menjelaskan:

*“Bapak guru memulai proses pembelajaran dengan cara masuk kelas, berdoa, absen, memberikan materi, menjelaskan materi sebelum menonton video YouTube. Tidak ada kendala.”*⁴⁹ [IV.RM2.01]

Dari hasil wawancara tersebut maka diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dimulai dari bapak guru masuk kelas dan berdoa bersama kemudian mengabsen kehadiran siswa siswi MAN 5 Jombang, setelah itu guru memberikan materi pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran sebelum melihat video YouTube yang akan ditayangkan di LCD Proyektor, untuk kendala tidak ada, dan respon dari siswa tersebut sangatlah bagus dan mudah dipahami, untuk hasil belajar siswa tersebut lebih baik dari pada sebelum pembelajaran berbasis YouTube, dan untuk motivasi siswa lebih terdorong karena penggunaan media YouTube tersebut.

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Mohamad Ferry Firdaus sebagai siswa kelas X MIPA yang menjelaskan:

*“Bapak guru memulai proses pembelajaran dengan cara masuk kelas, berdoa, absen, memberikan materi, menjelaskan materi sesudah menonton video YouTube dan mempersilahkan bertaanya. Tidak ada kendala.”*⁵⁰ [MO.RM2.01]

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ivan Ainanda Subagiyo pada tanggal 29 November 2022 Pukul 13.10 WIB.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ferry Firdaus pada tanggal 29 November 2022 Pukul 13.20 WIB.

Dari hasil wawancara tersebut maka diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dimulai dari guru masuk kelas dan berdoa bersama kemudian mengabsen kehadiran siswa siswi MAN 5 Jombang, setelah itu guru memberikan materi dan menjelaskan materi pembelajaran sesudah melihat video YouTube yang akan ditayangkan di LCD Proyektor dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, untuk kendala tidak ada, dan respon dari siswa tersebut sangatlah bagus dan mudah dimengerti, untuk hasil belajar siswa tersebut lebih baik dari pada sebelum pembelajaran berbasis YouTube, dan untuk motivasi siswa lebih terdorong karena penggunaan media YouTube tersebut.

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Dima Aulia Febria sebagai siswi kelas X IIS yang menjelaskan:

*“Guru memberikan salam, dan membangkitkan semangat siswa dengan sholawat setelah itu melakukan materi dengan memperlihatkan video YouTube sesuai dengan materi yang diajarkan. Tidak ada kendala.”*⁵¹ [DI.RM2.01]

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran media berbasis YouTube adalah dimulai dari guru memberikan salam, setelah itu guru membangkitkan semangat belajar siswa dengan cara bersholawat, kemudian dilakukanlah penyampaian materi dengan memperlihatkan video YouTube sesuai dengan materi yang akan diajarkan, untuk kendala tidak ada, dan respon siswa terhadap pembelajaran dengan model tersebut adalah baik dan mudah dipahami, untuk hasil belajar siswi tersebut lebih meningkat dari pada sebelum

⁵¹ Hasil wawancara dengan Dima Aulia Febria pada tanggal 29 November 2022 Pukul 10.20 WIB.

menerapkan model tersebut, dan siswi termotivasi dengan belajar SKI sebab model yang digunakan oleh bapak Karim selaku guru mata pelajaran.

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Junia Bintang Nuril Sahrani sebagai siswi kelas X IIS yang menjelaskan:

*“Guru memberikan salam, dan membangkitkan semangat siswa dengan baris berbaris atau PBB, kalau ngantuk disuruh wudhlu, setelah itu melakukan materi dengan memperlihatkan video YouTube sesuai dengan materi yang diajarkan. Tidak ada kendala.”*⁵²
[JU.RM2.01]

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran dimulai dari guru memberikan salam, membangkitkan siswa dengan cara baris, kalau ada yang mengantuk disuruh oleh bapak guru untuk berwudhlu, setelah itu guru menyampaikan materi dengan memperlihatkan video YouTube sesuai dengan materi yang diajarkan, untuk kendala tidak ada, dan respon siswi terhadap pembelajaran tersebut adalah baik dan tidak mudah mengantuk serta senang, untuk hasil belajar siswi lebih meningkat dari pada sebelumnya, dan siswi termotivasi untuk belajar SKI sebab dibangkitkan dengan nonton video melalui YouTube.

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Dimas Bimo Putro sebagai siswa kelas X IIS yang menjelaskan:

*“Guru memberikan salam kemudian menyuruh siswa untuk bersholat, membahas materi yang sudah dijelaskan kemarin. Kendala LCD bermasalah namun solusinya meminjam LCD ke kantor dan melanjutkan materi pembelajaran.”*⁵³ **[DB.RM2.01]**

⁵² Hasil wawancara dengan Junia Bintang Nuril Sahrani pada tanggal 29 November 2022 Pukul 10.30 WIB.

⁵³ Hasil wawancara dengan Dimas Bimo Putro pada tanggal 29 November 2022 Pukul 10.50 WIB.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran dimulai dengan memberikan salam kepada para peserta didik kemudian menyuruh siswa untuk bersholawatan, guru membahas materi yang sudah dijelaskan, untuk kendala terdapat pada LCD yang bermasalah tetapi ada solusi meminjam LCD ke kantor dan melanjutkan materi pembelajaran seperti biasanya, untuk respon siswa terhadap pembelajaran tersebut adalah baik dan cocok, untuk hasil belajar sedikit meningkat sedangkan motivasi belajar siswa meningkat.

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Muhammad Fajar Sodiq sebagai siswa kelas X IIS yang menjelaskan:

“Guru memberi salam, menyiapkan LCD, membuka laptop, membuka YouTube dan menjelaskan serta memberikan kesempatan siswa untuk bertanya sebelum melaksanakan pembelajaran. Kendala tidak adanya internet, silau tidak ada selambu namun solusinya tetap menjelaskan tanpa media namun memberikan tontonan video YouTube di pelajaran yang akan datang, ditutupi koran.”⁵⁴
[FA.RM2.01]

Gambar 4.2



Proses Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis YouTube

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Muhammad Fajar Sodiq pada tanggal 29 November 2022 Pukul 11.00 WIB.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran media berbasis YouTube adalah dimulai dari guru memberika salam, menyiapkan LCD, membuka laptop, dan membuka YouTube untuk menampilkan materi dan menjelaskan serta memberikan siswa kesempatan untuk bertanya sebelum melaksanakan pembelajaran, untuk kendala biasanya adalah internet dan silau dikarenakan tidak adanya tirai untuk menutupi jendela akan tetapi guru tetap menjelaskan tanpa media namun memberikan tontonan video YouTube di pelajaran yang akan datang, dan untuk solusi silau cahaya adalah dengan ditutupi koran agar tidak mengganggu saat proses pembelajaran, untuk respon siswa terhadap pembelajaran tersebut adalah baik dan mudah dalam belajar, dan hasil belajar siswa meningkat walupun sedikit, untuk motivasi pastinya ada dalam hal ketertarikan atau terdorong untuk belajar SKI lebih dalam lagi.

3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis YouTube Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang

Motivasi belajar siswa sangatlah penting dalam pembelajaran dengan adanya motivasi belajar, siswa akan terdorong untuk semangat belajar pada saat peneliti melakukan wawancara dengan bapak Dr. H. Karim.

M.Ag selaku mata pelajaran SKI beliau menjelaskan:

“Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan hal berikut : membuat agenda belajar, agenda belajar yang jelas, tentukan gaya belajar, hindari gangguan belajar, cari suasana yang tepat, belajar bersama teman, perlu niat dan kemauan kuat.
[KR.RM3.01]

Motivasi itu sangat penting dengan adanya motivasi akan mendorong siswa aktif dan berprestasi didalam kelas, sebagai penggerak,

pengarah dan mendorong tingkah laku atau perbuatan siswa.”
[KR.RM3.02]

Hasil wawancara dengan ustadz Karim dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara menata niat, membuat agenda belajar, tempat yang nyaman, dan masih banyak lagi hal ini dilakukan karena motivasi belajar ini penting sebab peserta didik dengan adanya motivasi akan mendorong siswa aktif dan berprestasi di dalam kelas. Dapat diketahui dari hasil wawancara diatas bahwa banyak sekali cara untuk meningkatkan motivasi belajar dari siswa sehingga siswa dapat memahami dan terdorong untuk lebih giat dalam belajar khususnya pada mata pelajaran SKI.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Drs. Nachrowi, M.Pd.I selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Akadenmik yang menjelaskan:

“Dengan adanya media pembelajaran berbasis YouTube yang dilakukan oleh bapak ibu guru dikelas, pastinya hal tersebut memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya.” [NW.RM3.01]

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak Abd. Haris Ruchti, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI yang menjelaskan:

*“Alhamdulillah dari sekian banyak kelas yang sudah terealisasi maksudnya yang intens menggunakan media youtube itu banyak perubahan, intinya berbeda dengan kelas yang kadang pake youtube kadang enggak, alhamdulillah kemarin yang sudah saya terapkan itu di kelas MIPA terutama anak IPA ya Pertama, perubahan signifikan banget antara MIPA dengan IPS memang dari dulu IPA IPS selalu IPA selalu yang terbaik tapi bedanya signifikan banget, beda banget gitu loh Jadi, cara mereka memahami dan cara mereka menangkap inti dari materi itu lebih cepat.”*⁵⁵ [HR.RM3.01]

⁵⁵ Hasil wawancara dengan ABD. Haris Ruchti pada tanggal 8 Januari 2023 Pukul 19.47 WIB.

Dari hasil wawancara diatas maka dapat dipahami bahwa media pembelajaran berbasis YouTube di MAN 5 Jombang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang mana hal tersebut dapat dibuktikan dengan bertambahnya hasil nilai siswa sebelum menggunakan media YouTube kurang baik dan setelah menggunakan media tersebut peserta didik memiliki perubahan terhadap nilai dan pengetahuan, namun biaya yang digunakan agak banyak ketika layanan yang ada disekolah tidak bisa digunakan namun ketika layanan baik-baik saja maka hal tersebut menjadi faktor pendukung yang nantinya dapat merealisasikan media YouTube kepada para peserta didik.

Selain dari guru berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Amelia Siti Nur Azizah sebagai siswi kelas X MIPA yang menjelaskan:

“Respon menerima dan menyenangkan. Hasil belajar lebih meningkat. Dan saya termotivasi untuk belajar SKI”.⁵⁶
[AM.RM3.01]

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Rahma Laili Romadhoni sebagai siswi kelas X MIPA yang menjelaskan:

“Respon bagus mudah dicermati. Hasil belajar jadi lebih baik dan gampang menyerap pelajaran. Motivasi belajar lebih terdorong karena menggunakan YouTube”.⁵⁷ [RA.RM3.01]

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ivan Ainanda Subagiyo sebagai siswa kelas X MIPA yang menjelaskan:

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Amelia Siti Nur Azizah pada tanggal 29 November 2022 Pukul 12.50 WIB.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Rahma Laili Romadhoni pada tanggal 29 November 2022 Pukul 13.00 WIB.

*“Respon bagus mudah dipahami. Hasil belajar jadi lebih baik. Motivasi belajar lebih terdorong karena menggunakan YouTube”.*⁵⁸
[IV.RM3.01]

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Mohamad Ferry Firdaus sebagai siswa kelas X MIPA yang menjelaskan:

*“Respon bagus mudah dimengerti. Hasil belajar jadi lebih baik. Motivasi belajar lebih terdorong karena menggunakan YouTube.”*⁵⁹
[MO.RM3.01]

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Dima Aulia Febria sebagai siswi kelas X IIS yang menjelaskan:

*“Respon baik dan mudah dipahami. Hasil belajar lebih meningkat. Dan termotivasi.”*⁶⁰ **[DI.RM3.01]**

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Junia Bintang Nuril Sahrani sebagai siswi kelas X IIS yang menjelaskan:

*“Respon baik dan tidak mudah mengantuk dan senang. Hasil belajar lebih meningkat. Dan termotivasi sekali belajar SKI dikarenakan nonton video YouTube.”*⁶¹ **[JU.RM3.01]**

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Dimas Bimo Putro sebagai siswa kelas X IIS yang menjelaskan:

*“Respon baik dan cocok. Hasil belajar sedikit meningkat. Termotivasi.”*⁶² **[DB.RM3.01]**

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Muhammad Fajar Sodiq sebagai siswa kelas X IIS yang menjelaskan:

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ivan Ainanda Subagiyo pada tanggal 29 November 2022 Pukul 13.10 WIB.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ferry Firdaus pada tanggal 29 November 2022 Pukul 13.20 WIB.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Dima Aulia Febria pada tanggal 29 November 2022 Pukul 10.20 WIB.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Junia Bintang Nuril Sahrani pada tanggal 29 November 2022 Pukul 10.30 WIB.

⁶² Hasil wawancara dengan Dimas Bimo Putro pada tanggal 29 November 2022 Pukul 10.50 WIB.

*“Respon baik dan lebih mudah dalam belajar. Hasil belajar lebih meningkat walaupun sedikit. Pasti ada motivasi untuk belajar SKI.”*⁶³ [FA.RM3.01]

Dari hasil wawancara dengan berbagai informan diatas maka dapat diketahui bahwa media pembelajaran berbasis YouTube pada mata pelajaran SKI dapat dikatakan menjadikan siswa lebih termotivasi dalam belajar sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi, peningkatan hasil belajar dan siswa memiliki semangat ketika dihadapkan dengan mata pelajaran SKI yang bermediakan YouTube tersebut, dengan demikian siswa dapat mempelajari sejarah-sejarah Islam dengan benar dan tidak hilang dari pengetahuan mereka.

Peserta didik dikatakan adanya peningkatan motivasi belajar karena beberapa ciri yaitu pertama antusias dalam mengikuti pembelajaran, kedua semangat belajar yang tinggi, dan yang ketiga adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik, apabila peserta didik memiliki ciri-ciri dari ketiga itu maka dapat dikatakan peserta didik termotivasi dalam belajarnya.⁶⁴

Untuk mengetahui bahwa peserta didik benar-benar termotivasi dengan adanya media pembelajaran berbasis YouTube di dalam proses pembelajaran maka peneliti melakukan penilaian yang sudah direncanakan dan didiskusikan dengan guru mata pelajaran SKI. Berikut peneliti melampirkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media berbasis YouTube.

⁶³ Hasil wawancara dengan Muhammad Fajar Sodiq pada tanggal 29 November 2022 Pukul 11.00 WIB.

⁶⁴ Lilik Maryanto, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Bermain Peran,” *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2 (3) (2013), hal 4.

Tabel 4.4

Hasil belajar siswa kelas X MIPA sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis YouTube

No.		Nama	Nilai
Urut	Induk		
1	2811	Ainiyatul Azizah	76
2	2812	Ajeng Galuh Widyanata Gumilar	78
3	2813	Amelia Siti Nur Azizah	80
4	2814	Assyfa Nur Kharisma	78
5	2815	Detti Mellissa Handayani	78
6	2816	Dewi Latifatuz Zahro	80
7	2817	Deya Awaliya Rahma	76
8	2818	Dwi Rismatul Laili	76
9	2819	Egis Zahra Amelia	78
10	2820	Ezzy Arnanda Khisbulloh	78
11	2821	Fika Laily Nadia	78
12	2823	Istikomah	77
13	2824	Ivan Ainanda Subagiyo	76
14	2825	Mohamad Ferry Firdaus	78
15	2826	Nadine Rizkiyah	77
16	2827	Nailatul Muna	78
17	2828	Naura Rachmadina	78
18	2829	Nayla Nurul Aini Ramadhani	78
19	2830	Nazla Maulida Hanum	76
20	2831	Nia Ramadhani	78
21	2832	Putri Fasha Islami	77
22	2833	Rahma Laili Romadhoni	77
23	2834	Ravi Dian Prayoga	77
24	2835	Ria Indah Cahyani	78
25	2836	Rudi Prastiyo	78
26	2837	Siti Fatih Chatus Sholikhah	76
27	2838	Tiara Alfi Khusnah	78
28	2839	Yunita Ababil	80
29	2854	Nania Nova Angelina	76
30	2895	Rizki Ramadina	77
Nilai rata-rata			77,53

Tabel 4.5

Hasil belajar siswa kelas X IIS sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis YouTube

No.		Nama	Nilai
Urut	Induk		
1	2930	Adinda Yuanita	77
2	2931	Ainunnisa Choliva Kalbarina	76
3	2932	Aura Cahya Avrilia	76
4	2933	Dima Aulia Febria	77
5	2934	Dimas Bimo Putro	77
6	2935	Ika Rohmatul Khusnah	77
7	2936	Indhira Prihana Endji	80
8	2937	Inggar Citra Aprilia	76
9	2939	Junia Bintang Nuril Sahrani	76
10	2940	Livia Agnina Primadani	76
11	2941	M. Rizky Sya Putra	77
12	2942	Mochamad Fadhan Ariya Saputra	77
13	2943	Muhamad Dava Ardiansyah	77
14	2944	Muhammad Faiz Yazid Aminuddin	78
15	2945	Muhammad Fajar Sodiq	80
16	2946	Muhammad Rizqi Rahmatullah	76
17	2947	Muhammad Trisno Aji Arjo Al-hasan	76
18	2948	Muhammad Umar Dhini	77
19	2949	Muhammad Zaidin	78
20	2950	Nadia Fitriani	77
21	2951	Nofa Rahmatika Mulyati	77
22	2952	Novika Zahra Maria Nata	77
23	2953	Nuzulur Rosyidah	76
24	2954	Ragilia Romadhoni	76
25	2955	Rika Zunita Setyorini	76
26	2956	Rima Agustina	78
27	2957	Rofiatin	77
28	2958	Siti Nur Aini Rahmadhani	78
29	2959	Yuria Asfarin	76
30	2960	Zahrin Maula Urfa	77
31	2994	Maya Maulidia Mahbubah	78
32	2981	Muhammad Azkiyak	78
Nilai rata-rata			77,03

Tabel 4.6

Hasil belajar siswa kelas X MIPA sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis YouTube

No.		Nama	Nilai
Urut	Induk		
1	2811	Ainiyatul Azizah	88
2	2812	Ajeng Galuh Widyanata Gumilar	84
3	2813	Amelia Siti Nur Azizah	86
4	2814	Assyfa Nur Kharisma	84
5	2815	Detti Mellissa Handayani	84
6	2816	Dewi Latifatuz Zahro	84
7	2817	Deya Awaliya Rahma	86
8	2818	Dwi Rismatul Laili	86
9	2819	Egis Zahra Amelia	88
10	2820	Ezzy Arnanda Khisbulloh	84
11	2821	Fika Laily Nadia	84
12	2823	Istikomah	86
13	2824	Ivan Ainanda Subagiyo	86
14	2825	Mohamad Ferry Firdaus	86
15	2826	Nadine Rizkiyah	88
16	2827	Nailatul Muna	88
17	2828	Naura Rachmadina	88
18	2829	Nayla Nurul Aini Ramadhani	86
19	2830	Nazla Maulida Hanum	86
20	2831	Nia Ramadhani	86
21	2832	Putri Fasha Islami	84
22	2833	Rahma Laili Romadhoni	84
23	2834	Ravi Dian Prayoga	86
24	2835	Ria Indah Cahyani	84
25	2836	Rudi Prastiyo	84
26	2837	Siti Fatih Chatus Sholikhah	88
27	2838	Tiara Alfi Khusnah	84
28	2839	Yunita Ababil	86
29	2854	Nania Nova Angelina	84
30	2895	Rizki Ramadina	86
Nilai rata-rata			85,6

Tabel 4.7

Hasil belajar siswa kelas X IIS sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis YouTube

No.		Nama	Nilai
Urut	Induk		
1	2930	Adinda Yuanita	84
2	2931	Ainunnisa Choliva Kalbarina	84
3	2932	Aura Cahya Avrilia	84
4	2933	Dima Aulia Febria	88
5	2934	Dimas Bimo Putro	86
6	2935	Ika Rohmatul Khusnah	84
7	2936	Indhira Prihana Endji	86
8	2937	Inggar Citra Aprilia	84
9	2939	Junia Bintang Nuril Sahrani	84
10	2940	Livia Agnina Primadani	86
11	2941	M. Rizky Sya Putra	84
12	2942	Mochamad Fadhan Ariya Saputra	86
13	2943	Muhamad Dava Ardiansyah	84
14	2944	Muhammad Faiz Yazid Aminuddin	84
15	2945	Muhammad Fajar Sodiq	84
16	2946	Muhammad Rizqi Rahmatullah	84
17	2947	Muhammad Trisno Aji Arjo Al-hasan	84
18	2948	Muhammad Umar Dhini	84
19	2949	Muhammad Zaidin	88
20	2950	Nadia Fitriani	84
21	2951	Nofa Rahmatika Mulyati	86
22	2952	Novika Zahra Maria Nata	84
23	2953	Nuzulur Rosyidah	84
24	2954	Ragilia Romadhoni	86
25	2955	Rika Zunita Setyorini	84
26	2956	Rima Agustina	88
27	2957	Rofiatin	84
28	2958	Siti Nur Aini Rahmadhani	84
29	2959	Yuria Asfarin	84
30	2960	Zahrin Maula Urfa	84
31	2994	Maya Maulidia Mahbubah	86
32	2981	Muhammad Azkiyak	84
Nilai rata-rata			84,8

Dilihat dari hasil belajar siswa yang awalnya tidak menggunakan media berbasis YouTube memiliki nilai rata-rata yaitu kelas X MIPA sebesar 77,53 dan kelas X IIS sebesar 77,03. Dan dengan adanya media pembelajaran berbasis YouTube yang dilakukan oleh bapak ibu guru sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar dan terbukti dengan hasil belajar setelah menggunakan media tersebut yakni nilai rata-rata kelas X MIPA sebesar 85,6 dan X IIS sebesar 84,8 sehingga terbukti bahwa ada peningkatan dalam hal motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI yang diajarkan oleh bapak ibu guru.⁶⁵

Gambar 4.3



Antusias Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran

Ada juga evaluasi yang dilakukan oleh bapak guru yang mana evaluasi ini guna mengetahui seberapa hasil belajar siswa dan peningkatan pemahaman siswa oleh karena itu peneliti melakukan wawancara dengan bapak Dr. H. Karim, M.A.g selaku guru mata pelajaran SKI yang menjelaskan:

⁶⁵ Hasil observasi pada tanggal 13 Januari 2023. [LO.3]

“Berikut evaluasi pembelajaran siswa di MAN 5 Jombang khususnya pada mata pelajaran SKI: Menyusun rencana evaluasi hasil, Menghimpun data, Melakukan verifikasi data, Mengolah dan menganalisis data, Memberikan interpretasi dan, Tidak lanjut hasil evaluasi, Teknik Tes, Tes objektif. [KR.RM3.03]

Setelah berhasil menyusun evaluasi, maka tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi dari laporan evaluasi yang sudah dilakukan secara keseluruhan. Demikian informasi terkait evaluasi hasil belajar siswa yang bisa dibagikan, bapak/ibu guru semakin jelas dengan adanya penjelasan di atas. Dalam kaitannya dengan penilaian dan evaluasi hasil belajar di sekolah, bapak/ibu guru juga bisa memanfaatkan fitur yang terdapat di aplikasi.” [KR.RM3.04]

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran siswa di MAN 5 Jombang khususnya pada mata pelajaran SKI itu dapat dilakukan dengan berbagai macam cara yang telah disebutkan pada hasil wawancara diatas tadi, yang mana dari evaluasi tersebut nantinya dapat diketahui seberapa paham dan suksesnya pembelajaran yang digunakan oleh pendidik khususnya pembelajaran yang menggunakan media berbasis YouTube dalam mata pelajaran SKI di MAN 5 Jombang. Namun dalam hal ini terdapat manfaat dalam media yang digunakan oleh pendidik khususnya juga dalam hal penguasaan materi, hasil belajar, serta prestasi siswa yang mana telah disebutkan oleh ustadz Karim dalam wawancara yakni:

“Secara umum manfaat media dalam pembelajaran adalah memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara optimal.” [KR.RM3.05]

Dengan digunakannya media pembelajaran Youtube, peserta didik dapat meningkatkan prestasinya juga. Siswa dapat mengembangkan keaktifannya didalam kelas dikarenakan penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar karena siswa semangat untuk belajar. [KR.RM3.06]

Berikut penguasaan siswa terhadap pembelajaran SKI selama proses belajar mengajar: Membuat Catatan Kecil.dari materi tersebut, Menandai Hal Penting, Membuat Mind Map, Perbanyak Latihan Soal, Studi Kasus, Brainstorming (curah pendapat). [KR.RM3.07]

Dengan digunakannya media pembelajarantersebut maka hasil pembelajarannya, antara lain : Siswa didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya juga, Siswa dapat mengembangkan keaktifannya didalam kelas dikarenakan penggunaan media pembelajaran, dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar karena siswa semangat untuk belajar.” [KR.RM3.08]

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa media pembelajaran berbasis YouTube tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, penguasaan pemahaman materi siswa, serta prestasi siswa yang mana semua itu menjadikan lancarnya interaksi antar siswa dan guru, meningkatnya prestasi dalam keaktifan belajar di kelas menguasai materi dengan mencatat dan mengutarakan pendapat, serta menumbuhkan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar karena adanya semangat dan dorongan tersebut. Maka hasil dari evaluasi tersebut ustadz Karim mengutarakan:

“Hasil evaluasi dari penggunaan media pembelajaran tersebut adalah: Memberikan kesempatan belajar, Memberikan bantuan untuk belajar, Kualitas memotivasi tinggi, Fleksibilitas pembelajarannya, Kualitas sosial interaksi pembelajarannya, Kualitas tes dan penilaiannya, Dapat memberi dampak bagi siswa, Dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya.” [KR.RM3.09]

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui hasil evaluasi dari penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube adalah untuk memberikan kesempatan dalam belajar, memperbaiki kualitas sosial, tes dan penilaian, serta dapat memberikan dampak dari siswa maupun guru saat proses belajar mengajar berlangsung.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang

Perencanaan dalam suatu pembelajaran sangatlah penting agar tahu tujuan pendidikan dan maksud dari pembelajaran yang nanti diterapkan dan ditransferkan oleh pendidik ke peserta didik. Suatu perencanaan adalah petunjuk untuk mencapai tujuan dari pendidikan, sehingga pendidik harus bisa mempersiapkan dengan matang dan terencana agar mempunyai tujuan dan kemanfaatan yang besar, karena apabila hal tersebut tidak direncanakan dengan baik dan benar maka pembelajaran yang akan datang akan tidak terlaksana dengan maksimal dan apabila pembelajaran tidak dapat maksimal sehingga pembelajaran tersebut tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang nantinya peserta didik beranggapan bahwa pelajaran tersebut kurang menyenangkan dan tidak adanya motivasi untuk belajar mata pelajaran tersebut.⁶⁶

Dilihat dari pentingnya perencanaan dalam suatu pembelajaran maka pendidik yang ada di MAN 5 Jombang memiliki rancangan, susunan materi, target, hingga kualifikasi guru yang digunakan untuk mengajar mata pelajaran SKI khususnya. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dan sudah dijelaskan di bab sebelumnya maka

⁶⁶ Siti Aisyah, "Perencanaan Dalam Pendidikan," ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 7, no. 1 (November 2018): 716.

peneliti perlu membahas lebih dan menganalisis data untuk dijelaskan lebih lanjut melalui metode kualitatif deskriptif.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di MAN 5 Jombang maka perencanaan media pembelajaran YouTube dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI dilakukan tahap-tahap yakni, Tahap Design (perancangan) dilakukan dengan pembuatan Storyboard yang terdiri dari desain utama dan materi atau pembuatan RPP, pembuatan Flowchart view dibuat bertujuan untuk mempermudah proses pengembangan dan menggabungkan komponen-komponen media yang ada, seperti menggambarkan alur media pembelajaran serta urutan penyajiannya dan Perancangan Isi materi dibuat berdasarkan analisis kurikulum serta mempersiapkan referensi dari beberapa sumber yang relevan.

Setelah itu ada tahapan-tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru yang nantinya akan digunakan untuk menerapkan media pembelajaran berbasis YouTube pada waktu pembelajaran yaitu:

1. Membuat Skenario
2. Menyiapkan Ilustrasi atau Alat Peraga
3. Rekaman atau Take Video
4. Editing
5. Upload Video

Ada tujuh tahapan perencanaan yang pertama merumuskan tujuan khusus berupa 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Kedua memilih pengalaman belajar. Ketiga menentukan kegiatan belajar mengajar. Keempat menentukan orang yang terlibat dalam proses belajar

mengajar. Kelima menentukan alat dan bahan untuk belajar. Keenam memperhatikan ketersediaan fasilitas fisik yang ada di madrasah. Ketujuh merencanakan proses evaluasi dan pengembangan.

Dari pembahasan diatas maka bila dibandingkan dengan penelitian terdahulu yakni Skripsi karya Dinda Laila Mulyasani yang menjelaskan bahwa ada tahap persiapan sebelum adanya proses penerapan media pembelajaran berbasis YouTube di objek yang diteliti, sehingga memang betul adanya persiapan ataupun perencanaan sebelum proses pembelajaran dilakukan untuk lebih mempersiapkan lagi ketika guru mau menyampaikan pesan pembelajarannya sehingga pembelajaran lebih terarah dan teratur tidak bingung mau menyampaikan apa nantinya.⁶⁷

B. Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang

Mengetahui proses dari pelaksanaan media pembelajaran di sekolah yang akan diteliti adalah sebuah kewajiban sehingga dapat benar-benar paham dan mengerti apa yang dilakukan dan bagaimana pelaksanaan pembelajarn di sekolah tersebut dan pastinya dalam hal ini ada hambatan-hambatan dan solusi yang membuat alur berjalannya pembelajaran itu berhasil dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau tidak. Proses pelaksanaan pembelajaran media yang berbasis YouTube ini memiliki konsep, langkah, maupun tahapan

⁶⁷ Dinda Laila Mulyasani, 2022, "*Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di MTS Sayyid Yusuf Talango Sumenep*", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

yang dilakukan agar nantinya siswa dengan model pembelajaran yang sudah direncanakan bisa nyaman dan mudah menerima yang akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran SKI.

Sama halnya dengan penelitian Fitri Yana yang menjelaskan dalam Skripsinya bahwa didalam proses pelaksanaan pembelajaran ada faktor penghambat dan pendukung menurut penelitiannya pendukung dari pembelajaran disana adalah pihak sekolah memfasilitasi alat yang digunakan untuk menerapkan media pembelajaran YouTube namun dalam hal penghambatnya sama dengan peneliti yakni dalam hal akses internet yang mana dalam hal ini peneliti membenarkan bahwa memang penghambat terbesar dalam penerapan media pembelajaran ini adalah soal akses internet.⁶⁸

Dalam hal ini MAN 5 Jombang memiliki proses pelaksanaan pembelajaran berbasis YouTube dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI yakni berupa konsep-konsep beserta langkah dan tahapan pelaksanaannya yaitu:

1. Guru dan siswa hadir sesuai dengan jam pelajaran yang sudah ditentukan oleh madrasah, apabila masuk jam 07.00 maka guru dan siswa harus sudah ada dikelas pada jam tersebut
2. Sebelum guru datang ke kelas untuk mengajar maka siswa seluruhnya berdiri mengisyaratkan pemberian hormat kepada guru untuk duduk terlebih dahulu setelah guru mempersilahkan duduk maka seluruh siswa akan duduk ke bangku masing-masing.

⁶⁸ Fitri Yana, 2021, "*Pemanfaatan Program Keagamaan Pada Youtube Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas V Min 11 Bandar Lampung*", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, Lampung.

3. Guru memberikan salam dan memimpin untuk membaca sholawat ataupun doa sebelum dilaksanakannya pembelajaran, apabila ada yang mengantuk maka disuruh untuk berwudhlu terlebih dahulu.
4. Guru mempersiapkan LCD dan membuka laptop untuk menayangkan video yang akan dibahas pada materi pembelajaran.
5. Sebelum guru memulai materi, guru mereview kembali materi yang sudah diajarkan kemarin dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
6. Setelah mereview materi guru akan menjelaskan sedikit materi yang nantinya akan berkaitan dengan video yang akan ditonton oleh siswa.
7. Setelah guru menayangkan video yang ada di YouTube tersebut guru menjelaskan sedikit kembali tentang apa yang sudah dilihat oleh para siswa.
8. Setelah guru menjelaskan materi yang sudah dilihat melalui video YouTube, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang sudah diajarkan. Dan biasanya ditahapan ini guru meberikan quiz untuk mengetahui pemahaman siswa dalam menyerap materi pembelajaran.
9. Setelah guru memberikan kesempatan untuk bertanya guru mereview kembali materi yang sudah dijelaskan dan memberikan stimulus kepada siswa agar termotivasi untuk belajar.

Oleh karena itu dengan langkah-langkah tersebut akan timbul dari dalam diri siswa untuk lebih termotivasi untuk belajar, bukan sekedar melihat video dan dibiarkan namun guru memberikan stimulus dan pancingan agar siswa termotivasi dan menerima pembelajaran dengan baik dan menyenangkan,

bukan sekedar ceramah namun lebih memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar SKI melalui video YouTube yang mudah diakses oleh semua orang.

C. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis YouTube Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang

Cara meningkatkan motivasi belajar siswa memang banyak sekali cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru, namun dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam mengambil data di MAN 5 Jombang, seorang siswa dikatakan termotivasi akan memberikan sebuah ciri khusus apabila dia termotivasi, diantaranya adalah semangatnya belajar yang tinggi dalam artian senang dan menerima apa yang telah diberikan oleh guru kepada siswanya.

Oleh karena itu dalam bab yang sebelumnya sudah dijelaskan melalui penjabaran hasil wawancara tentang motivasi yang ada pada diri siswa yang mana para guru memiliki cara untuk meningkatkan hal tersebut dengan cara yaitu:

1. Membuat agenda belajar yang jelas
2. Tentukan gaya belajar
3. Hindari gangguan belajar
4. Cari suasana yang tepat
5. Belajar bersama teman
6. Perlu niat dan kemauan kuat

Dengan adanya cara-cara yang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dalam artian bahwa motivasi ini sangatlah penting untuk mendorong

siswa aktif dan berprestasi didalam kelas, sebagai penggerak, pengarah dan mendorong tingkah laku atau perbuatan siswa.

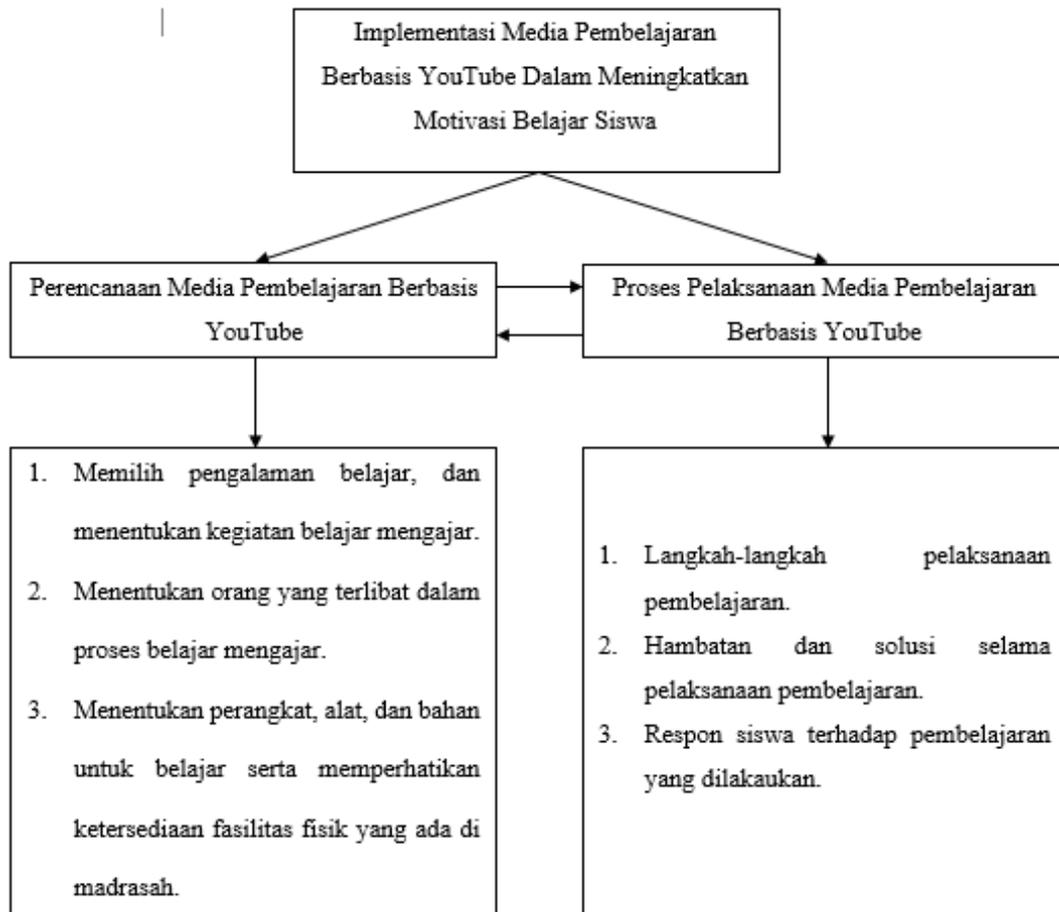
Dan dari hasil wawancara dan pengambilan data di sekolah peneliti mendapatkan data yang berisi bahwa Nilai KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) atau tidak maka Aspek kepraktisan media ditinjau dari hasil KKM belajar siswa terhadap media yang digunakan. Hasil analisis keefektifan media pembelajaran dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata kelas X MIPA sebesar 85,6 dan X IIS sebesar 84,8 dengan kriteria “Baik”.

Dari pembahasan diatas maka apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu dari karya Skripsi Ita Nur Aini yang menjelaskan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum ke sesudah menggunakan media YouTube sedangkan dalam pembahasan peneliti membahas tentang peningkatan motivasi belajar dengan dibuktikan oleh hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media berbasis YouTube.⁶⁹ Dan Skripsi karya Kartika Yuniandari menjelaskan dari hasil validasi oleh ahli media pada aspek mutu teknis mendapat 80% serta aspek media memperoleh 90,38%. Hasil uji validasi oleh ahli materi pada aspek media memperoleh 88,89% dan aspek kesesuaian materi sebesar 87,5%. Sehingga dapat diketahui bahwa media pembelajaran YouTube benar-benar layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.⁷⁰

⁶⁹ Ita Nur Aini Aini, 2019, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MAN 1 Malang*”. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.

⁷⁰ Kartika Yuniandari, 2020, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Dengan Aplikasi Youtube Pada Siswa Kelas X Ips Sma Negeri 1 Karangnom*”, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Gambar 5.1



Hasil Penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat dari hasil paparan data penelitian diatas maka implementasi media pembelajaran berbasis YouTube dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN 5 Jombang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan media pembelajaran berbasis YouTube di MAN 5 Jombang yaitu dengan pertama merumuskan tujuan khusus berupa 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Kedua memilih pengalaman belajar. Ketiga menentukan kegiatan belajar mengajar. Keempat menentukan orang yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Kelima menentukan perangkat, alat, dan bahan untuk belajar. Keenam memperhatikan ketersediaan fasilitas fisik yang ada di madrasah. Ketujuh merencanakan proses evaluasi.
2. Proses pelaksanaan media pembelajaran berbasis YouTube di MAN 5 Jombang yaitu memiliki beberapa tahap dimulai dari pembukaan dan salam, menyiapkan media yang ingin digunakan, menyampaikan materi dan mereview materi sebelumnya, menayangkan video YouTube melalui LCD proyektor yang sesuai dengan materi yang akan dibahas, pertengahan video guru memberikan penjelasan dan pertanyaan-pertanyaan, setelah selesai menonton video guru menjelaskan dan mereview kembali materi,

memberikan kesempatan bertanya dan stimulus kepada peserta didik agar dapat termotivasi untuk belajar mata pelajaran SKI.

3. Untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI di MAN 5 Jombang yaitu dengan membuat agenda belajar yang jelas, tentukan gaya belajar, hindari gangguan belajar, cari suasana yang tepat, belajar bersama teman, perlu niat dan kemauan kuat. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dapat diketahui dengan keantusiasan peserta didik mengikuti pembelajaran, semangat belajar yang tinggi, meningkatnya hasil belajar dari peserta didik.

B. Saran

Dengan segala kekurangan yang ada pada penelitian ini dan tanpa mengurangi rasa hormat penulis berharap dari hasil penelitian implementasi media pembelajaran berbasis YouTube dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI ini, maka peneliti memberikan saran kepada pihak madrasah agar terus meningkatkan sarana dan prasarana sehingga peserta didik dan pendidik dapat memanfaatkan sebaik mungkin atas apa media yang telah dirancang dan disediakan yang nantinya peserta didik dapat lebih termotivasi dalam belajar.

Bagi peneliti selanjutnya kami berharap penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan dikaji ulang untuk lebih memperkuat pembahasan dari penelitian ini atau membantahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. D. A. (2018) ,Peran Hanan Attaki Dalam Membangun Persepsi Generasi Milenial Tentang Tuhan (Analisis Isi Atas Video “Kangen” Di Youtube)“, *Raushan Fikr*, 7(1), pp. 65–74.
- Aini, Ita Nur. (2019). “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MAN 1 Malang*”. Fakultas Ilmu Tarbuyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Aisyah, Siti. (2018). “Perencanaan Dalam Pendidikan.” *ADAARA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1. : 715–731.
- Aji, H. K., Hendro, F. and Putro, A. (2018). *Youtube As A Learning Medium (Communication Student Perceptions of Using Youtube Channels as an Alternative Medium of Learning in the Digital Age)*. pp. 276–283.
- Al-Quran dan Terjemahnya. (2016). Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Baihaqi, Achmad, dkk. “*Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang*”, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, hal. 86
- Batubara, H. H. (2021). “*Media Pembelajaran Digital*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Faiqah, F., Nadjib, M. and Amir, A. S. (2016), *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram*“, *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(2), pp. 259–272. doi: 10.1080/14639947.2015.1006801.

- Lestari, Renda. “*Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris*”. The Second Progressive and Fun Education Seminar. hal. 609.
- Maryanto, Lilik. (2013). “*Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Bermain Peran,*”. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application. 2 (3). hal 4.
- Masni, Harbeng. (2022). “*Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*”, dalam <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/64> [diakses 24 November 2022].
- Moeleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2005). “*Kawasan dan Wawasan Studi Islam*”. Jakarta: Pnenada Media. hal. 7.
- Muhaimin. (2005). “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal. 1-3
- Mulyasa, E. (2004). “*Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, karakteristik dan Implementasi*”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hal. 100.
- Mulyasani , Dinda Laila. (2022). “*Penerapan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Di MTS Sayyid Yusuf Talango Sumenep*”, Fakultas Ilmu Tarbuyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- N. Suryani, L. Agung S. (2012). “*Strategi Belajar Mengajar*”. Yogyakarta: Ombak.

- Pamungkas, Bambang Triawan. (2022) Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pada Siswa Mi Manarul Islam Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Puspita Tutiasri, Ririn. (2020). *"Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi COVID-19"*. Jurnal Komunikasi, Masyarakat, dan Keamanan (KOMASKAM). Vol. 2 No. 2. hal. 11
- Sanaky, A. H. (2013). *"Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif"*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2013). *"Inovasi Pembelajaran"*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Lurita. (2020). *"Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi COVID-19"*. Jurnal Taawadhu'. Vol. 4 No. 1. hal. 1084
- Sudaryana, Bambang. (2018). *Metode Penelitian Teori Dan Praktek Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudirman N, dkk. (1988). *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 3
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *"Metodologi Penelitian"*. Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU.

- Sundayana. (2014). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Alfabeta: Bandung.
- Suprihatin, Siti. (2015). “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Promosi*, Vol.3.No.1, hal. 74
- Suryani, Nunuk., Setiawan, Achmad., Putra, Aditin. (2019). “*Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno. H. B. (2008). “*Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis di Bidang Pendidikan*”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wigati, S., Rahmawati, D. S. and Widodo, S. A. (2014). *Pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral di SMA*. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia. pp. 810–813.
- Yana, Fitri. (2021). “Pemanfaatan Program Keagamaan Pada Youtube Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas V Min 11 Bandar Lampung”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, Lampung.
- Yuniandari, Kartika. (2020). “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Dengan Aplikasi Youtube Pada Siswa Kelas X Ips SMA Negeri 1 Karanganyar”, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2264/Un.03.1/TL.00.1/11/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

28 November 2022

Kepada
Yth. Kepala MAN 5 Jombang
di
Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Athoillahy Attaufiqy
NIM : 19110187
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2022/2023
Judul Skripsi : **Implementasi Media Pembelajaran Berbasis YouTube dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang**
Lama Penelitian : **November 2022** sampai dengan **Januari 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Atas Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran II Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 5 JOMBANG
Jl. Pesantren 03 Genukwatu Ngoro Jombang
Telepon 0321-711066; kode pos 61473
Email: mangenukwatu@kemenag.go.id; mangenukwatu1@gmail.com; Web: man5-jombang.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 117/Ma.13.12.05/PP.07/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Jombang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Ahmad Athoillahy Attaufiq**
NIM : 19110187
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenjang : Strata Satu (S1)
Nama PT : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Jombang pada tanggal 29 November 2022 sampai dengan 20 Januari 2023 dengan judul “ **Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Youtube dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jombang, 20 Januari 2023



Lampiran III Profil Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang

PROFIL MAN 5 JOMBANG

KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANG



MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG

GENUKWATU NGORO JOMBANG

Jl. Pesantren 03, Telepon 0321-711066: Kode pos 61473: Email:

mangukwatu@kemenag.go.id

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JOMBANG

2022/2023

PROFIL SEKOLAH

1. Sejarah berdirinya madrasah

MAN 5 Jombang Berdiri pada tahun 1997, di desa Genukwatu Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Jawa Timur. MAN Genukwatu berubah nama menjadi MAN 5 Jombang, Sejak peresmian oleh Bapak Kankemenag Kab. Jombang Drs. KH. Abd. Kharis pada hari Sabtu, 27 Januari 2018.

Selain itu juga penancangan oleh Bapak Kankemenag Jombang bahwa MAN 5 Jombang sebagai Madrasah Literasi.

2. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	:	MAN 5 Jombang
Berdiri tahun	:	1997
Akreditasi	:	A
Jumlah rombel	:	18
Jumlah siswa	:	461
Jumlah Tenaga Kependidikan	:	8
• ASN	:	3
• Non ASN	:	5
Jumlah Pendidik	:	47
• ASN	:	22
• Non ASN	:	25
Saat ini MAN 5 Jombang	:	Di bawah pimpinan Drs. H. Suryanto, M.Pd.I
Alamat Madrasah	:	Jl. Pesantren 03 Genukwatu Ngoro Jombang Jatim

3. Visi, Misi dan Tujuan MAN 5 Jombang

"Terbentuknya Generasi Ilman Fil Hakim (Berilmu, Beriman, Terampil dan Akhlaqul Karim)"

a. Visi MAN 5 Jombang:

- 1) Mengintegrasikan tauhid dalam seluruh sistem dan pola kerjanya yg diaktualisasikan secara konsisten semua komponen madrasah.
- 2) Menjadi pusat penanaman aqidah, pembinaan spiritual dan pembentukan akhlaqul karimah serta amal soleh.
- 3) Menjadi tempat kajian dan informasi ilmu pengetahuan dan agama.
- 4) Dibangun dan dikelola atas dasar kebersamaan dan komitmen yang utuh dan kokoh dalam ikhtiar membina kehidupan yang bersumber dari ajaran Al-Qur`an dan Al-Hadist.

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang:

- 1) Membina anak didik agar memiliki dasar-dasar aqidah, syaria keluhuran akhlak, kemampuan akademik, pengalaman dan keterampilan menuju kemandiri hidup.
- 2) Menggali dan mengembangkan IPTEK serta seni budaya bernafaskan Islami melalui kegiatan Intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- 3) Mengembangkan kepada peserta didik yang dapat menuntut perkembangan individual dalam menjalani hidup yang mandiri, sejahtera dan ridho allah.
- 4) Membangun keteladanan, nasihat, hikmah dan kearifan, dalam menjunjung tinggi nilai nurani.

- 5) Mendidik Generasi yang berfikir, bersikap mandiri, kreatif dediktif, bertanggung jawab dan berakhlak mulia.
- 6) Membangun etos kerja serta meningkatkan kualitas kerja dan kualitas karya untuk meraih prestasi.

c. Tujuan MAN 5 Jombang:

Membentuk anak-anak didik yang fiil hakim (berilmu, beriman, terampil, berakhlaqul karimah, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru).

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

PMR, Pramuka, Basket, Sepakbola, Volly, Taekwondo, Pencaksilat, EC, Teater, Pecinta alam, Musik, Jurnalistik, Futsal, Banjari, Drum band, Kaligrafi, Qi roah, Tata Boga dan Tata Busana

5. Fasilitas / Sarana dan Prasarana MAN 5 Jombang

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1)	Jumlah Rombel	18 Kelas	Baik
2)	Laborat	1 Lab. Bahasa Inggris	Baik
3)	Laborat	1 Bilogi	Baik
4)	Laborat	1 Fisika	Baik
5)	Laborat	1 Kimia	Baik
6)	Perpustakaan	Ada representatif	Baik
7)	Aula pertemuan	Di tingkat 1	Baik
8)	Ruang Musik	Ada 1	Baik
9)	Lapangan bulutangkis	Di Aula	Baik
10)	Lapangan tenis meja	Di Aula	Baik
11)	Tempat ibadah	Masjid An Nur	Baik
12)	Tempat koperasi siswa	Ada 1	Baik
13)	Tenpat kantin siswa	Ada 1	Baik
14)	Parkir dengan kapasitas	461 motor	Baik
15)	Lapangan upacara	Ada 1	Baik
16)	Lapangan futsal	Ada 1	Baik
17)	Langan Bola voli	Ada 1	Baik
18)	Parkir Guru	Ada 1	Baik
19)	Parkir Mobil	Ada 4	Baik
20)	Parkir mobil tamu	Ada 2	Baik

21)	Ruang tata boga	1	Baik
22)	Ruang tata busana	1	Baik
23)	Ruang desain Fornitur	1	Baik
24)	Ruang BK	1	Baik
25)	Ruang UKS	1	Baik

6. Struktur Organisasi MAN 5 Jombang



7. Struktur Organisasi Tata Usaha MAN 5 Jombang



Lampiran IV Lembar Hasil Observasi

Lembar Hasil Observasi

Nama Peneliti : Ahmad Athoillahy Attaufiqy

Lokasi Penelitian : MAN 5 Jombang

Pelaksanaan Observasi : 29 November 2022 hingga 20 Januari 2023

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengamati secara langsung bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis YouTube dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN Jombang

Aspek Yang Diamati	Deskripsi	Coding
MAN 5 Jombang	<p>Pada tanggal 30 November 2022 Pertama kali peneliti mengamati objek yang akan diteliti yakni MAN 5 Jombang memiliki tempat yang tergolong luas dan bertempat di pedesaan, MAN 5 Jombang memiliki identitas sebagaimana yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan, madrasah ini didirikan pada tahun 1997 hingga saat ini tahun 2023 sehingga memiliki umur kurang lebih 26 tahun yang sekarang memiliki Akreditasi “A”, jumlah rombel di madrasah tersebut sebanyak 18 dengan jumlah 461 siswa dan saat ini MAN Jombang di bawah pimpinan Drs. H. Suryanto, M.Pd.I.</p> <p>Pada tanggal 2 Desember 2022 peneliti mengamati dan mengumpulkan data fasilitas yang ada di MAN ini sebagian besar fasilitas terpenuhi namun ada sedikit kendala tentang jaringan internet di berbagai kelas yang mana ada yang sudah memiliki akses wifi dan ada yang belum.</p> <p>Pada tanggal 3 Desember 2022 peneliti mengambil data dari tata usaha MAN 5 Jombang untuk mengetahui apa saja kegiatan ekstrakurikuler dan peneliti mengamati</p>	<p>[LO.1] ... MAN 5 Jombang memiliki tempat yang tergolong luas dan bertempat di pedesaan ...</p>

	langsung apakah kegiatan tersebut terlaksanan apa tidaknya yang telah peneliti paparkan di bab yang sebelumnya	
Perencanaan media pembelajaran berbasis YouTube	<p>Pada tanggal 5 Desember 2022 peneliti melakukan observasi langsung ke objek yang diteliti, tentang perencanaan media pembelajaran berbasis YouTube di MAN 5 Jombang, peneliti menemukan dan mengetahui bahwa pendidik di madrasah tersebut benar-benar merencanakan apa yang akan diajarkan nantinya kepada peserta didik, dari menyiapkan perangkat pembelajaran hingga media yang cocok digunakan saat pendidik mau menyampaikan pesan pembelajaran.</p> <p>Setelah peneliti beberapa kali mengamati bagaimana pendidik merencanakan pembelajarannya disitulah peneliti mengetahui bahwasanya perangkat pembelajaran serta model ataupun media yang disiapkan oleh pendidik sudah menjadi satu hard file sehingga disaat waktunya pembelajaran pendidik langsung tahu tema apa dan materi apa yang harus disampaikan, serta media apa yang cocok digunakan untuk memahami peserta didik dalam proses belajar mengajar.</p>	-
Proses pelaksanaan media pembelajaran berbasis YouTube	<p>Pada tanggal 6 Desember 2022 Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang ada di MAN 5 Jombang sejak dilakukannya PKL hingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut sehingga peneliti tahu bahwasanya kegiatan belajar mengajar di MAN 5 Jombang dimulai dari pagi hari jam 06.45 hingga jam 14.35 yang mana pada jam 06.45 seluruh peserta didik akan melakukan kegiatan sholat dhuha berjamaah dan dilanjutkan dengan tausiah sampai jam 07.00 seluruh siswa masuk ke kelasnya masing-masing untuk melakukan proses belajar mengajar. Jam 09.50 peserta didik memiliki waktu istirahat hingga jam 10.05 masuk dan lanjut melakukan proses pembelajaran hingga jam 12.05 diwaktu duhur seluruh peserta didik sholat berjamaah dhuhur dan istirahat untuk kedua kalinya sampai jam 12.35, setelah itu dilanjutkan proses belajar</p>	<p>[LO.2] ... kegiatan belajar mengajar di MAN 5 Jombang dimulai dari pagi hari jam 06.45 hingga jam 14.35 yang mana pada jam 06.45 seluruh peserta didik akan melakukan kegiatan sholat dhuha berjamaah dan dilanjutkan dengan tausiah sampai jam 07.00 seluruh siswa masuk ke</p>

	<p>mengajar hingga jam 14.35 yang mana seluruh peserta didik sudah boleh pulang dari pembelajarannya selama disekolah.</p> <p>Proses pelaksanaan media pembelajaran berbasis YouTube di madrasah tersebut diawali dengan persiapan guru menyiapkan dan menyalakan laptop serta LCD proyektor yang ada didalam kelas pembelajaran, setelah itu guru langsung memberikan stimulus berupa doa-doa serta sholawat agar para siswa semangat untuk belajar, selanjutnya guru akan menjelaskan materi yang kemarin sudah dibahas, dan menjelaskan secara singkat tentang materi yang mau diajarkan dan di sampaikan berupa video YouTube kepada para peserta didik, setelah peserta didik dipersilahkan untuk menyimak video pendidik tidak semata merta meninggalkan pembelajarannya namun di tengah-tengah video tersebut guru memberikan penguatan kepada siswa tentang hal-hal yang dianggap penting dalam proses pembelajaran.</p> <p>Selanjutnya peneliti menyimak langsung bagaimana guru menyampaikan materi pembelajarannya sehingga ketika pelajaran mau selesai guru memberikan pertanyaan dan penguatan materi akan apa yang sudah di pelajari saat itu, setelah itu guru akan menyampaikan materi yang akan datang untuk dipelajari dirumah bagi para peserta didik dan tidak lupa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	<p>kelasnya masing-masing untuk melakukan proses belajar mengajar. Jam 09.50 peserta didik memiliki waktu istirahat hingga jam 10.05 masuk dan lanjut melakukan proses pembelajaran hingga jam 12.05 diwaktu duhur seluruh peserta didik sholat berjamaah dhuhur dan istirahat untuk kedua kalinya sampai jam 12.35, setelah itu dilanjutkan proses belajar mengajar hingga jam 14.35 yang mana seluruh peserta didik sudah boleh pulang dari pembelajarannya selama disekolah. ...</p>
<p>Peningkatan motivasi belajar siswa</p>	<p>Pada tanggal 13 Januari 2023 peneliti mengamati langsung tentang meningkat tidaknya peserta didik dalam proses belajar mengajar menggunakan media YouTube, peneliti mengamati bahwasanya menurut teori anak yang termotivasi terhadap pelajaran yang di terimanya adalah salah satunya sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, anak yang termotivasi cenderung akan senang dan memperhatikan serta antusias dalam pembelajaran sedangkan anak yang tidak termotivasi akan terasa</p>	<p>[LO.3] ... hasil dari belajar sebelum menggunakan media YouTube adalah memiliki nilai rata-rata yaitu kelas X MIPA sebesar 77,53 dan kelas X IIS sebesar 77,03. Dan</p>

	<p>malas dan tidur saat pembelajaran berlangsung.</p> <p>Selanjutnya peneliti mencoba memberikan soal-soal akan pembelajaran SKI sebelum dia menggunakan media pembelajaran berbasis YouTube dan hasil dari belajar sebelum menggunakan media YouTube adalah memiliki nilai rata-rata yaitu kelas X MIPA sebesar 77,53 dan kelas X IIS sebesar 77,03. Dan dengan adanya media pembelajaran berbasis YouTube yang dilakukan oleh bapak ibu guru sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar dan terbukti dengan hasil belajar setelah menggunakan media tersebut yakni nilai rata-rata kelas X MIPA sebesar 85,6 dan X IIS sebesar 84,8 sehingga terbukti bahwa ada peningkatan dalam hal motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI yang diajarkan oleh bapak ibu guru.</p>	<p>dengan adanya media pembelajaran berbasis YouTube yang dilakukan oleh bapak ibu guru sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar dan terbukti dengan hasil belajar setelah menggunakan media tersebut yakni nilai rata-rata kelas X MIPA sebesar 85,6 dan X IIS sebesar 84,8 sehingga terbukti bahwa ada peningkatan dalam hal motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI yang diajarkan oleh bapak ibu guru.</p>
--	--	---

Lampiran V Transkrip Wawancara Guru

Transkrip Wawancara Guru

Nama Informan : Drs. Nachrowi, M.Pd.I
Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik
Hari & Tanggal : 29 November 2022
Waktu : Pukul 09.10 WIB.
Tempat : Ruang OSIS

No.	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bagaimana perencanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Menurut pengamatan saya perencanaan media pembelajaran YouTube yang dilakukan oleh guru SKI di MAN 5 Jombang ini adalah dimulai dari membuat materi yang nantinya akan dimasukkan kedalam RPP para guru agar memudahkan dalam proses pembelajaran, kemudian para guru SKI ini mengembangkan materi dengan media yang ada di sekolah ini, seperti halnya materi pembelajaran SKI yang nantinya akan di gabungkan dengan media berupa YouTube yang pastinya membutuhkan LCD dan Proyektor untuk menampilkannya, dan alhamdulillah sekolah sudah memiliki dan memfasilitasinya dengan baik, dan pastinya sesuai dengan kurikulum yang ada serta mencari beberap referensi untuk dijadikan pedoman dalam penyampaian materinya.	[NW.RM1.01]
2.	Bagaimana Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Proses pelaksanaan media pembelajaran berbasis YouTube di madrasah ini yakni dengan menyiapkan LCD Proyektor untuk menyampaikan pesan pembelajaran, kemudian guru menyiapkan apa yang sudah direncanakan dalam proses belajar mengajar dengan menyiapkan materi yang ada yang sesuai dengan apa yang akan diperlihatkan, selanjutnya guru menjelaskan setelah para siswa	[NW.RM2.01]

		menonton video yang telah disiapkan oleh bapak ibu guru	
3.	Kurikulum apa yang di pakai dalam pembelajaran SKI di MAN 5 Jombang?	Kemudian kurikulum yang digunakan oleh bapak ibu guru khususnya guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 5 Jombang ini masih menggunakan kurikulum K13 namun juga diselingi dengan cara pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkan oleh para siswa di madrasah, sehingga dapat dianggap masih layak digunakan dalam proses belajar mengajar.	[NW.RM1.02]
4.	Bagaimana kualifikasi guru SKI di MAN 5 Jombang ?	Untuk kualifikasi guru SKI di MAN 5 Jombang ini, alhamdulillah sudah sesuai dengan memenuhi kriteria. Ada 2 guru mata pelajaran SKI yang satu bapak H. Karim yang beliaunya ini alhamdulillah sudah S3 sehingga pastinya menguasai apa yang ada pada pembelajaran, sedangkan yang satunya lagi yaitu bapak Abdul Haris yang alhamdulillah beliaunya ini sudah S2 dan jurusannya sesuai dengan apa yang beliau ajarkan. Jadi, kualifikasi guru di madrasah ini sudah sangat mumpuni dalam hal pelajaran SKI serta dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada sehingga para siswa tidak terlalu bosan dengan apa yang diajarkan.	[NW.RM1.03]
5.	Bagaimana Kendala Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Pasti ada kendala dalam hal pembelajaran, apalagi pembelajaran yang menggunakan media berupa YouTube ini. Terkadang memang tidak semua kelas terdapat LCD Proyektor tapi hanya beberapa yang tidak ada, semuanya insyaallah sudah ada dan dapat digunakan namun ketika ada kendala yang seperti itu sekolah sudah memfasilitasinya dengan LCD Proyektor yang dapat dibawah kemana-kemana sehingga ketika kelas tersebut memang tidak ada LCD maka dapat dibawakan dari kantor, untuk LCD di madrasah ini akan diperbarui yang nantinya guru tidak usah repot-repot bawa laptop cukup dengan	[NW.RM2.02]

		mencolokkan hp ke kabel yang nantinya bisa langsung digunakan dan memunculkan apa yang ingin dimunculkan guru.	
6.	Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Dengan adanya media pembelajaran berbasis YouTube yang dilakukan oleh bapak ibu guru dikelas, pastinya hal tersebut memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya.	[NW.RM3.01]

Transkrip Wawancara Guru

Nama : Drs. H. KARIM, M.Ag
Instansi : MAN 5 Jombang
Jabatan : Guru Mata Pelajaran SKI
Hari/tanggal : 15 Desember 2022
Waktu dan tempat : 10.00 di MAN 5 Jombang

Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang

No	Pertanyaan	Jawaban informan	Kode
1.	Bagaimana Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube?	Tahap Design (perancangan) dilakukan dengan pembuatan Storyboard yang terdiri dari desain utama dan materi, pembuatan Flowchart view dibuat bertujuan untuk mempermudah proses pengembangan dan menggabungkan komponen-komponen media yang ada, seperti menggambarkan alur media pembelajaran serta urutan penyajiannya dan Perancangan Isi materi dibuat berdasarkan analisis kurikulum serta mempersiapkan referensi dari beberapa sumber yang relevan.	[KR.RM1.01]
2.	Bagaimana penyusunan materi Media Pembelajaran Berbasis Youtube pada mata pelajaran SKI?	Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Youtube terhadap hasil belajar siswa pada materi Himpunan di MAN 5 Jombang kelas X ini menggunakan model ADDIE yang telah dimodifikasi dari 5 tahap menjadi 4 tahap yaitu tahap Analysis (analisis), tahap Design (perancangan), tahap Development (pengembangan), dan tahap Implementation (Implementasi).	-
3.	Bagaimana penentuan target pembelajaran SKI siswa?	Tarjetnya yaitu bisa tercapainya hasil pembelajaran Siswa mencapai Nilai KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) Aspek kepraktisan media ditinjau dari hasil KKM belajar siswa terhadap media yang digunakan. hasil analisis keefektifan	-

		media pembelajaran dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yaitu “76,8” dengan kriteria “Baik”. Sedangkan hasil analisis keefektifan media pembelajaran dilihat dari persentase ketuntasan siswa yaitu “80”. dengan kriteria “Baik”.	
4.	Bagaimana kualifikasi guru SKI?	Baik, Berkompeten.Kualifait	-

Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang

No	Pertanyaan	Jawaban informan	Kode
1.	Bagaimana konsep pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube?	<p>Konsep Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengarahkan Siswa untuk Subscribe Channel Pembelajaran yang Relevan. Saat ini, Youtube bukan hanya berisi video yang bersifat hiburan. Membuat Playlist Berisi Video yang Akan Digunakan untuk Pembelajaran. Memfaatkan Kolom Komentar untuk Berinteraksi. 	[KR.RM2.01]
2.	Bagaimana langkah-langkah penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube?	<p>Langkah-langkah penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat Skenario. Menyiapkan Ilustrasi atau Alat Peraga. Rekaman atau Take Video. Editing. Upload Video. <p>Tahapan yang dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tahap Perencanaan (Planning). Pada tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa (what), mengapa (why), dimana (where), kapan (when), dan bagaimana (how) penelitian dilakukan. Penelitian tindakan kelas sebaiknya dilakukan secara kolaboratif, sehingga menghindarkan unsur subjektivitas. Di dalam 	[KR.RM2.02]

		<p>penelitian tindakan kelas, ada kegiatan pengamatan terhadap diri sendiri, yaitu pada saat peneliti menerapkan pendekatan, model, atau metode pembelajaran sebagai upaya menyelesaikan masalah pada saat praktik penelitian. Dibutuhkan rekan sejawat untuk menilai kegiatan tersebut. Di dalam tahap perencanaan, peneliti juga perlu menjelaskan persiapan-persiapan pelaksanaan penelitian, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen pengamatan (observasi).</p> <p>2) Tahap Pelaksanaan (Acting). Pada tahap pelaksanaan, dilakukan kegiatan implementasi atau penerapan perencanaan tindakan. Di dalam kegiatan implementasi ini, maka peneliti harus mentaati perencanaan yang telah disusun.</p> <p>3) Tahap Pengamatan (Observing). Pada tahap pengamatan terdapat dua kegiatan yang akan diamati, yaitu kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Pengamatan terhadap proses belajar peserta didik dapat dilakukan sendiri oleh peneliti sambil melaksanakan pembelajaran, sedangkan pengamatan terhadap proses pembelajaran, peneliti dapat meminta bantuan kepada teman sejawat yang bertindak sebagai kolaborator untuk melakukan pengamatan.</p> <p>4) Tahap Refleksi (Reflecting) Kegiatan refleksi dilaksanakan ketika kolaborator sudah selesai melakukan pengamatan</p>	
--	--	---	--

		terhadap peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.	
3.	Bagaimana strategi pembelajaran untuk menunjang motivasi belajar siswa?	<p>Terdapat 5 Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan Kualitas Guru. Maksimalkan Fasilitas Pembelajaran. Memilih Metode Pembelajaran yang Tepat. Memanfaatkan Media Belajar. Melaakukan Evaluasi Pembelajaran. 	[KR.RM2.03]
4.	Bagaimana hasil penerapan langkah-langkah Media Pembelajaran Berbasis Youtube?	<p>Hasil penerapan langkah- langkah Media Pembelajaran Berbasis Youtube:</p> <ol style="list-style-type: none"> memberikan kemudahan baik kepada siswa maupun guru yang dapat melakukan pembelajaran tanpa harus melakukan tatap muka disekolah, konten pembelajaran dapat dinonton berulang kali. 	[KR.RM2.04]
5.	Bagaimana hambatan selama menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Youtube?	<p>Hambatan selama menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Youtube</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru belum mahir dalam pembuatan video pembelajaran, Sarana media video pembelajaran yang masih kurang, Bahasa dalam video pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakter siswa, Guru kesulitan mengatur waktu saat proses pembelajaran, Objek dalam video pembelajaran yang tidak sesuai Pada proses pengunggahan video tiba-tiba terputus karena listrik padam dan WIFI mati. Kedua tidak bisa mengetahui respon secara langsung oleh siswa 	[KR.RM2.05]

		<p>h. Kuota internet bagi peserta didik dan guru, karena Youtube bukan merupakan aplikasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau e-learning.</p> <p>i. Selanjutnya tidak bisa mengetahui respon secara langsung dengan peserta didik atau bertatap muka.</p>	
6.	Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan tersebut?	<p>Solusi mengatasi Hambatan-hambatan tersebut, sebagai berikut:</p> <p>a. Tetap Fokus Saat Belajar Youtube</p> <p>b. Aktif Saat Pembelajaran.</p> <p>c. Menyusun Jadwal Belajar Terbaik –baiknya</p> <p>d. Buat Catatan Praktis.</p> <p>e. Solusinya menggunakan paket sendiri dan untuk siswa bisa membuka tautan langsung di WhatsAppnya.</p> <p>f. Untuk solusi tidak bisa mengetahui respon siswa yaitu dengan fitur komentar atau menyelenggarakan Live Streaming</p>	[KR.RM2.06]
7.	Bagaimana hasil penerapan solusi Berbasis Youtube?	<p>pembelajaran menggunakan Youtube, siswa dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik, sehingga siswa tidak akan merasa jenuh. Hal ini disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa.</p>	[KR.RM2.07]
8.	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Media Pembelajaran Berbasis Youtube?	<p>Hasil respon siswa terhadap pembelajaran daring kurang menyenangkan dengan keterbatasan kuota, error aplikasi dan kurangnya bimbingan oleh guru, tidak dapat bertemu teman, tidak dapat berdiskusi secara langsung, susah dalam menerima materi dan banyaknya tugas yang diberikan.</p>	-
9.	Bagaimana cara meningkatkan	<p>Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa:</p>	[KR.RM3.01]

	motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran SKI?	<ul style="list-style-type: none"> a. membuat agenda belajar. agenda belajar yang jelas. b. Tentukan gaya belajar. c. hindari gangguan belajar. d. Cari suasana yang tepat. e. Belajar bersama teman. f. Perlu niat dan kemauan kuat 	
10.	Apakah pentingnya motivasi belajar menurut bapak/ibu bagi siswa?	<ul style="list-style-type: none"> a. Akan mendorong siswa aktif dan berprestasi didalam kelas. b. sebagai penggerak, pengarah dan mendorong tingkah laku atau perbuatan siswa. 	[KR.RM3.02]
11.	Apakah tujuan diadakannya media pembelajaran berbasis youtube?	<p>Tujuan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. agar dapat menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menimbulkan ketertarikan siswa untuk mengikuti proses belajar dari awal sampai akhir, b. menyenangkan dan juga ada komunikasi dan interaksi yang baik. 	[KR.RM2.10]
12.	Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, Berupa foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, film bisu dan sebagainya.	[KR.RM2.11]

Evaluasi Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang

No	Pertanyaan	Jawaban informan	Kode
1.	Bagaimana evaluasi pembelajaran SKI siswa?	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun rencana evaluasi hasil. b. Menghimpun data. c. Melakukan verifikasi data. d. Mengolah dan menganalisis data. e. Memberikan interpretasi dan. f. Tidak lanjut hasil evaluasi. g. Teknik Tes. h. Tes objektif. 	[KR.RM3.03]
2.	Bagaimana hasil penerapan evaluasi	Setelah berhasil menyusun evaluasi, maka tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi dari	[KR.RM3.04]

	kegiatan belajar siswa?	laporan evaluasi yang sudah dilakukan secara keseluruhan. Demikian informasi terkait evaluasi hasil belajar siswa yang bisa dibagikan, bapak/ibu guru semakin jelas dengan adanya penjelasan di atas. Dalam kaitannya dengan penilaian dan evaluasi hasil belajar di sekolah, bapak/ibu guru juga bisa memanfaatkan fitur yang terdapat di aplikasi	
3.	Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Youtube?	Secara umum manfaat media dalam pembelajaran adalah memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara optimal.	[KR.RM3.05]
4.	Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Youtube?	Dengan digunakannya media pembelajaran Youtube, peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya juga. Siswa dapat mengembangkan keaktifannya didalam kelas dikarenakan penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar karena siswa semangat untuk belajar.	[KR.RM3.06]
5.	Bagaimana penguasaan siswa terhadap pembelajaran SKI?	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuat Catatan Kecil.dari materi tersebut. b. Menandai Hal Penting. c. Membuat Mind Map. d. Perbanyak Latihan Soal. e. Studi Kasus. f. Brainstorming (curah pendapat) 	[KR.RM3.07]
6.	Bagaimanakah hasil dari penggunaan media pembelajaran tersebut?	<p>Dengan digunakannya media pembelajaran, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya juga. b. Siswa dapat mengembangkan keaktifannya didalam kelas dikarenakan penggunaan media pembelajaran c. dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga 	[KR.RM3.08]

		meningkatkan hasil belajar karena siswa semangat untuk belajar.	
7.	Bagaimana hasil evaluasi dari penggunaan media pembelajaran tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan kesempatan belajar. b. Memberikan bantuan untuk belajar. c. Kualitas memotivasi tinggi d. Fleksibilitas pembelajarannya. e. Kualitas sosial interaksi pembelajarannya f. Kualitas tes dan penilaiannya. g. Dapat memberi dampak bagi siswa. h. Dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya. 	[KR.RM3.09]

(Pertanyaan wawancara merujuk pada matrik dan telah disesuaikan dengan peran dan kewenangan masing-masing informan)

Transkrip Wawancara Guru

Nama : Abd. Haris Ruchti, M.Pd.I
Instansi : MAN 5 Jombang
Jabatan : Guru Mata Pelajaran SKI
Hari/tanggal : 6 Januari 2023
Waktu dan tempat : Di MAN 5 Jombang & 19.47 melalui chat whatsapp

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana perencanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	<p>Kalau yang pertama yang saya harus lakukan adalah merumuskan tujuan khusus, di situ ada 3 aspek yang harus saya isi, yaitu aspek koordinatif, aspek efektif, dan aspek biskomotorik. Yang kedua, memilih pengalaman belajar yang akan diterima sesuatu. Yang ketiga, menentukan kegiatan belajar mengajar.</p> <p>Nah, kegiatan belajar mengajar ini yang saya siapkan karena yang saya pakai berbasis YouTube adalah video-video pembelajaran, Baik video pembelajaran yang saya upload, yang saya download dari Google, atau yang saya buat sendiri.</p> <p>Kemudian yang keempat, menentukan orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu saya dan anak-anak. Yang kelima, menentukan alat dan bahan untuk belajar.</p> <p>Nah, alat dan bahan untuk belajar ini yang sudah saya sempakkan di awal tadi, karena ini berbasis YouTube, berarti video, laptop, HP, karena di Manlima belum semuanya, semua kelas itu ada proyekturnya.</p> <p>Jadi, saya masih menggunakan HP dan siswa siswi juga, Saya suruh membuat HP khusus untuk belajar ketika menggunakan pembelajaran pakai YouTube, Kalau tidak, biasa saja. Karena YouTube tidak selalu menggunakan, maksudnya</p>	[HR.RM1.01]

		<p>pembelajaran berbasis YouTube tidak selalu saya menggunakan, karena setiap materi berbeda-beda pengunahannya.</p> <p>Kemudian yang ke-6, memperhatikan ketersediaan fasilitas fisik yang ada di Manlima, tidak semua kelas ada. Makanya ada yang memakai proyektor langsung, saya beliatkan YouTube-nya, ada yang dilihat di HP-nya masing-masing.</p> <p>Kemudian, ketujuh merencanakan proses evaluasi dan pengembangan. Kalau evaluasi beneran pengembangan masih sama, yang saya gunakan, kadang-kadang saya pakai google form, kadang-kadang saya pakai paper biasa. Jadi video yang mereka lihat di YouTube itu nanti mereka akan membuat semacam resum dari peristiwa awal sampai akhir yang dilihat.</p>	
2.	<p>Bagaimana Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?</p>	<p>Menanggapi pertanyaan tentang bagaimana proses pelaksanaan pembuatan video di YouTube untuk pembelajaran di MAN 5 yang pertama membuat konsep video, video apa materi apa yang mau di upload, yang kedua membuat videonya, dan yang ketiga mengedit video karena kalau tanpa edit durasinya mungkin panjang dan size nya mungkin besar, yang keempat mengunggah videonya ke channel youtube supaya bisa di akses anak-anak mungkin bisa di sekolah atau di rumah dan yang kelima mensocialisasi kepada siswa siswinya, linknya, kapan dibuka, materi apa yang cocok pada youtube yang akan di share.</p>	[HR.RM2.01]
3.	<p>Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa</p>	<p>nah kebetulan nih mas habis uas ujian akhir semester kemarin sebelum liburan akhir tahun itu alhamdulillah dari sekian banyak kelas yang sudah terrealisasi maksudnya yang intens menggunakan media youtube itu banyak perubahan, intinya berbeda dengan sekelas yang kadang apa namanya pake youtube kadang enggak, karena terbengkalai karena keadaan ruangan yang belum</p>	<p>[HR.RM3.01]</p> <p>... Alhamdulillah dari sekian banyak kelas yang sudah terrealisasi maksudnya yang intens</p>

	<p>terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?</p>	<p>ada media pembelajaran kayak proyektor atau ada kelas yang kebanyakan siswanya memang memiliki hp cuman banyak yang tidak memiliki kuota seperti itu karena kalangan di mayoritas SDMM anak-anakman 5 jombang itu menengah ke bawah dan alhamdulillah kemarin yang sudah saya terapkan itu di kelas Mia terutama anak Ipa ya Pertama, perubahan signifikan banget antara MIPA dengan IPS memang dari dulu IPA IPS selalu IPA selalu yang terbaik tapi bedanya signifikan banget, beda banget gitu loh Jadi, cara mereka memahami dan cara mereka menangkap inti dari materi itu lebih cepat. Cuman di soal itu kan di soal soal SKA itu kan cenderung ke beberapa materi yang isinya peristiwa apa siapakah yang menonjol di dinasti ini. Seperti itu mereka mungkin kurang begitu bisa menandai inilah holifanya karena memang pada satu kerajaan atau satu denas itu kan banyak holifahnya Jadi ketika diterangkan bagaimana atau siapakah yang menonjol di bidang ini itu mereka lebih kurang menandai karena mereka cenderung ngelihat kalau dari sisi video itu condong ke hal hal yang menarik yang pake media youtube banyak yang suka, cuman sayang ya harus banyak modal kalo untuk emang kalo untuk pake media youtube ini jadi kalo untuk sekolah kaya mungkin ya 50/50 gitu, hanya anak yang atau hanya kelas yang memang banyak yang apa namanya ekor main menengah ke atas yang punya banyak kuota dan mungkin kelas yang memang sudah memadai. Jadi ini semua harus diterapkan kepada sekolah yang memang harus sudah memadai dari sisi medianya terus siswanya, dan Guru nya juga bisa mempunyai banyak kuota juga. Karena kalau enggak juga, ngapel juga perlu banyak kuota Dan mengandalkan webiskola, webiskola</p>	<p>menggunakan media youtube itu banyak perubahan, intinya berbeda dengan kelas yang kadang pake youtube kadang enggak, alhamdulillah kemarin yang sudah saya terapkan itu di kelas MIPA terutama anak IPA ya Pertama, perubahan signifikan banget antara MIPA dengan IPS memang dari dulu IPA IPS selalu IPA selalu yang terbaik tapi bedanya signifikan banget, beda banget gitu loh Jadi, cara mereka memahami dan cara mereka menangkap inti dari materi itu lebih cepat ...</p>
--	---	---	--

		<p>kadang ya gitu. Kadang bisa, kadang enggak, karena yang memakai kan banyak jadi lebih banyak saya buatnya di rumah begitu mas, terima kasih, jadi intinya itu bagus menggunakan metode ini peningkatannya bagus Cuma ya itu harus perlu banyak biaya begitu terima kasih mohon maaf kalau ada kesalahan</p>	
--	--	--	--

Lampiran VI Transkrip Wawancara Siswa

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Amelia Siti Nur Azizah
Jabatan : Siswi kelas X MIPA
Hari & Tanggal : Selasa 29 November 2022
Waktu : 12.50 WIB
Tempat : Ruang kelas X MIPA

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Biasanya bapak Karim memulai proses pembelajaran itu diawali dengan memberikan penghormatan, salam, membaca asmaul husna atau doa, mereview materi yang telah diajarkan sebelumnya, kemudian materi.	[AM.RM2.01]
2.	Bagaimana Kendala dan Solusi Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Kendalanya adalah tidak adanya proyektor di kelas, namun solusinya adalah bapak guru membawa proyektor yang ada di kantor untuk digunakan.	[AM.RM2.01]
3.	Bagaimana respon siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Respon menerima dan menyenangkan.	[AM.RM3.01]
4.	Bagaimana hasil belajar SKI siswa sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Hasil belajar lebih meningkat.	[AM.RM3.01]
5.	Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Dan saya termotivasi untuk belajar SKI.	[AM.RM3.01]

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Rahma Laili Romadhoni
Jabatan : Siswi kelas X MIPA
Hari & Tanggal : Selasa 29 November 2022
Waktu : Pukul 13.00 WIB
Tempat : Ruang kelas X MIPA

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Bapak guru memulai proses pembelajaran dengan cara masuk kelas dengan mengatakan قيام kemudian setelah bapak guru duduk selanjutnya mengatakan جلوس , berdoa, absen, memberikan materi, menjelaskan materi sebelum dan sesudah menonton video YouTube.	[RA.RM2.01]
2.	Bagaimana Kendala dan Solusi Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Tidak ada kendala.	[RA.RM2.01]
3.	Bagaimana respon siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Respon bagus mudah dicermati.	[RA.RM3.01]
4.	Bagaimana hasil belajar SKI siswa sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Hasil belajar jadi lebih baik dan gampang menyerap pelajaran.	[RA.RM3.01]
5.	Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Motivasi belajar lebih terdorong karena menggunakan YouTube.	[RA.RM3.01]

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Ivan Ainanda Subagiyo
Jabatan : Siswa kelas X MIPA
Hari & Tanggal : Selasa 29 November 2022
Waktu : Pukul 13.10 WIB
Tempat : Ruang kelas X MIPA

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Bapak guru memulai proses pembelajaran dengan cara masuk kelas, berdoa, absen, memberikan materi, menjelaskan materi sebelum menonton video YouTube.	[IV.RM2.01]
2.	Bagaimana Kendala dan Solusi Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Tidak ada kendala.	[IV.RM2.01]
3.	Bagaimana respon siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Respon bagus mudah dipahami.	[IV.RM3.01]
4.	Bagaimana hasil belajar SKI siswa sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Hasil belajar jadi lebih baik.	[IV.RM3.01]
5.	Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Motivasi belajar lebih terdorong karena menggunakan YouTube.	[IV.RM3.01]

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Mohamad Ferry Firdaus

Jabatan : Siswa kelas X MIPA

Hari & Tanggal : Selasa 29 November 2022

Waktu : Pukul 13.20 WIB

Tempat : Ruang kelas X MIPA

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Bapak guru memulai proses pembelajaran dengan cara masuk kelas, berdoa, absen, memberikan materi, menjelaskan materi sesudah menonton video YouTube dan mempersilahkan bertaanya.	[MO.RM2.01]
2.	Bagaimana Kendala dan Solusi Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Tidak ada kendala.	[MO.RM2.01]
3.	Bagaimana respon siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Respon bagus mudah dimengerti.	[MO.RM3.01]
4.	Bagaimana hasil belajar SKI siswa sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Hasil belajar jadi lebih baik.	[MO.RM3.01]
5.	Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Motivasi belajar lebih terdorong karena menggunakan YouTube.	[MO.RM3.01]

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Dima Aulia Febria
Jabatan : Siswi kelas X IIS
Hari & Tanggal : Selasa 29 November 2022
Waktu : Pukul 10.20 WIB
Tempat : Ruang kelas X IIS

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Guru memberikan salam, dan membangkitkan semangat siswa dengan sholawat setelah itu melakukan materi dengan memperlihatkan video YouTube sesuai dengan materi yang diajarkan.	[DI.RM2.01]
2.	Bagaimana Kendala dan Solusi Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Tidak ada kendala.	[DI.RM2.01]
3.	Bagaimana respon siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Respon baik dan mudah dipahami.	[DI.RM3.01]
4.	Bagaimana hasil belajar SKI siswa sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Hasil belajar lebih meningkat.	[DI.RM3.01]
5.	Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Dan termotivasi.	[DI.RM3.01]

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Junia Bintang Nuril Sahrani

Jabatan : Siswi kelas X IIS

Hari & Tanggal : Selasa 29 November 2022

Waktu : Pukul 10.30 WIB

Tempat : Ruang kelas X IIS

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	“Guru memberikan salam, dan membangkitkan semangat siswa dengan baris berbaris atau PBB, kalau ngantuk disuruh wudhlu, setelah itu melakukan materi dengan memperlihatkan video YouTube sesuai dengan materi yang diajarkan.	[JU.RM2.01]
2.	Bagaimana Kendala dan Solusi Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Tidak ada kendala.	[JU.RM2.01]
3.	Bagaimana respon siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Respon baik dan tidak mudah mengantuk dan senang.	[JU.RM3.01]
4.	Bagaimana hasil belajar SKI siswa sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Hasil belajar lebih meningkat.	[JU.RM3.01]
5.	Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Dan termotivasi sekali belajar SKI dikarenakan nonton video YouTube.	[JU.RM3.01]

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Dimas Bimo Putro
Jabatan : Siswa kelas X IIS
Hari & Tanggal : Selasa 29 November 2022
Waktu : Pukul 10.50 WIB
Tempat : Ruang kelas X IIS

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Guru memberikan salam kemudian menyuruh siswa untuk bersholawat, membahas materi yang sudah dijelaskan kemarin.	[DB.RM2.01]
2.	Bagaimana Kendala dan Solusi Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Kendala LCD bermasalah namun solusinya meminjam LCD ke kantor dan melanjutkan materi pembelajaran.	[DB.RM2.01]
3.	Bagaimana respon siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Respon baik dan cocok.	[DB.RM3.01]
4.	Bagaimana hasil belajar SKI siswa sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Hasil belajar sedikit meningkat.	[DB.RM3.01]
5.	Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Termotivasi.	[DB.RM3.01]

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Informan : Fajar Sodiq
Jabatan : Siswa kelas X IIS
Hari & Tanggal : Selasa 29 November 2022
Waktu : 11.00 WIB.
Tempat : Ruang Kelas X IIS

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Guru memberi salam, menyiapkan LCD, membuka laptop, membuka YouTube dan menjelaskan serta memberikan kesempatan siswa untuk bertanya sebelum melaksanakan pembelajaran.	[FA.RM2.01]
2.	Bagaimana Kendala dan Solusi Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Kendala tidak adanya internet, silau tidak ada selambu namun solusinya tetap menjelaskan tanpa media namun memberikan tontonan video YouTube di pelajaran yang akan datang, ditutupi koran.	[FA.RM2.01]
3.	Bagaimana respon siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Respon baik dan lebih mudah dalam belajar.	[FA.RM3.01]
4.	Bagaimana hasil belajar SKI siswa sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Hasil belajar lebih meningkat walaupun sedikit.	[FA.RM3.01]
5.	Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis YouTube di MAN 5 Jombang?	Pastinya ada motivasi untuk belajar SKI.	[FA.RM3.01]

Lampiran VII Dokumentasi Penelitian



Sekolah Tampak Depan



Halaman Sekolah MAN 5 Jombang



Bapak Drs. H. Suryanto, M.Pd.I Selaku Kepala Madrasah



**Wawancara Bersama Bapak Drs. Nachrowi, M.Pd.I Selaku Wakamad
Akademik**



Wawancara Bersama Dr. H. Karim. M.Ag Selaku Guru Mata Pelajaran SKI



Kegiatan Belajar Mengajar Kelas X IIS



Kegiatan Belajar Mengajar Kelas X MIPA



Wawancara Dengan Dima Aulia Febria Siswi Kelas X IIS



Wawancara Dengan Dimas Bimo Putro Siswa Kelas X IIS



Wawancara Dengan Amelia Siti Nur Azizah Siswi Kelas X MIPA



Wawancara Dengan Ivan Ainanda Subagiyo Siswa Kelas X MIPA



Wawancara Bersama Bapak ABD. Haris Ruchti, M.Pd.I Selaku Guru Mata

Pelajaran SKI

Lampiran VIII Jurnal Bimbingan Skripsi

Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110187
 Nama : AHMAD ATHOILLAHY ATTAUFIQY
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. Hj. SULALAH, M.Ag
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MAN 5 JOMBANG

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	18 Oktober 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi terkait judul proposal skripsi	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2	20 Oktober 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi terkait latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
3	24 Oktober 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi terkait definisi istilah, kajian teori, dan penegasan metode penelitian yang digunakan	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
4	25 Oktober 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi terkait isi proposal dari cover hingga daftar pustaka	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
5	31 Oktober 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Acc proposal skripsi oleh dosen pembimbing	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
6	09 November 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Revisi proposal skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	14 November 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi terkait observasi ke sekolah MAN 5 Jombang	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	16 November 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi terkait pertanyaan apa saja yang dibutuhkan untuk memperoleh data	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	21 November 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi terkait objek kelas yang diteliti saat observasi di MAN 5 Jombang	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	29 November 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi terkait batasan masalah yang diperlukan di dalam Skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	05 Desember 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi terkait pengambilan data apa saja yang diperlukan saat penelitian mengambil data di objek penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	14 Desember 2022	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi terkait pembenahan bab dan sub bab yang ada di Skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	09 Januari 2023	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi terkait isi dari Skripsi dari awal hingga Akhir	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
14	14 Februari 2023	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Revisi Skripsi dan menambahkan masukan dari dosen pembimbing skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
15	20 Februari 2023	Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Acc skripsi oleh dosen pembimbing skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1

Dr. Hj. SULALAH, M.Ag

Kajur / Kajuru

Lampiran IX Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ahmad Athoillahy Attaufiqy
Nim : 19110187
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 9 Juli 2001
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2019
Alamat : Desa. Tanggul RT 04 RW 03, Kec. Wonoayu, Kab.
Sidoarjo
Email : ahmadathoillahy119@gmail.com
No. HP : 081236921117
Pendidikan Formal : 1. MI Asy-Syafiiyah
2. Mts Darun Najah
3. MA Darun Najah
4. S-1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Ahmad Athoillahy Attaufiqy
Nim : 19110187
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Implementasi Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 5 Jombang

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 7 Maret 2023

Kepala,

Benny Afwadzi